

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
MINAT INVESTASI DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

KARIMA AINI HANIFA
2213031030



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

KARIMA AINI HANIFA

Mahasiswa pendidikan ekonomi pada dasarnya telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, namun minat berinvestasi di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya terwujud secara optimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, jumlah uang saku, serta pola gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto* dengan pengumpulan data dilakukan melalui survei. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *semantic differential* dan dianalisis menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa. Selanjutnya, literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan uang saku secara bijak guna membentuk gaya hidup yang produktif dan berorientasi jangka panjang, sehingga dapat mendorong peningkatan minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Uang Saku

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND POCKET MONEY ON INVESTMENT INTEREST BY TAKING INTO ACCOUNT THE LIFESTYLE OF ECONOMICS STUDENTS AT LAMPUNG UNIVERSITY

By

KARIMA AINI HANIFA

Economics education students generally possess a basic understanding of financial management; however, their interest in investing has not yet been fully realized. This situation is believed to be influenced by their level of financial literacy, the amount of their allowance, and their lifestyle patterns. This study aims to analyze the influence of financial literacy and allowance on investment interest, with lifestyle serving as a mediating variable, among Economics Education students at the University of Lampung. This study employs a descriptive-verification method using an ex post facto approach, with data collected through a survey. The study population consists of Economics Education students from the 2022 and 2023 cohorts, and the sample size was calculated using the Slovin formula. Data were collected via a semantic differential scale questionnaire and analyzed using path analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that financial literacy and pocket money simultaneously have a significant effect on students' lifestyles. Furthermore, financial literacy, pocket money, and lifestyle collectively have a significant effect on students' interest in investing. These findings suggest that these three variables can explain variations in students' interest in investing. The implications of this study underscore the importance of improving financial literacy and managing pocket money wisely to foster a productive, long-term-oriented lifestyle, thereby encouraging greater interest in investing among Economics Education students at the University of Lampung.

Keywords: Financial Literacy, Investment Interest, Lifestyle, Pocket Money

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
MINAT INVESTASI DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh:

KARIMA AINI HANIFA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

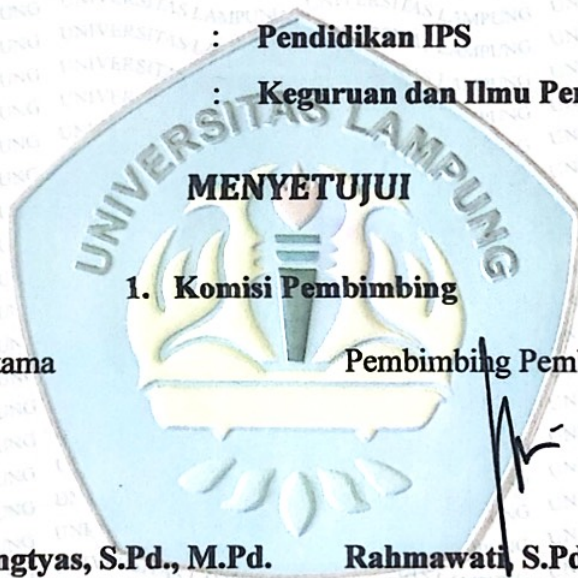


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
UANG SAKU TERHADAP MINAT
INVESTASI DENGAN
MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa Nomor : *Karima Aini Hanifa*
Pokok Mahasiswa Program : **2213031030**
Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900806 201903 2 016



Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890716 202521 2 064

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial


Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003


Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd**.....

Sekretaris : **Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**.....

**Penguji
Bukan Pembimbing** : **Suroto, S.Pd., M.Pd.**.....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 April 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karima Aini Hanifa
NPM : 2213031030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Dengan Memperhatikan Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 21 April 2026



Karima Aini Hanifa
2213031030

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Karima Aini Hanifa yang biasa dipanggil Karima. Penulis lahir di Sukamara pada tanggal 18 Oktober 2004, yang merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Musoppa dan Ibu Nurhaida. Penulis berasal dari Pekon Sukamara, Kec. Bulok, Kab. Tanggamus, Lampung.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Sukamara, lulus pada tahun 2016.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP N 1 Bulok, lulus pada tahun 2019.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) MAN 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2022.
4. Pada tahun 2022, penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2025, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Agung Jaya, Kec. Banjar Margo, Kab. Tulang Bawang, dan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Bina Bhakti, Tulang Bawang, kemudian pada tanggal 29 Agustus 2025 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 13 Maret 2026 melakukan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 21 April 2026.

Dengan ketabahan, doa, kerja keras, serta semangat untuk terus belajar, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat memberi manfaat positif bagi dunia pendidikan.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya yang tak terputuskan, sehingga penulis dapat mencapai tahap penyelesaian ini. Dengan rasa bangga dan syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

Kepada Diri Sendiri

Terima kasih banyak Karima Aini Hanifa yang telah berjuang menyelesaikan perkuliahan ini.

Kepada Orang Tuaku

Persembahan teristimewa untuk orang tuaku tercinta, Terima kasih tak terhingga kepada Ayah dan Emak atas doa restu yang tak pernah putus, dukungan moril dan materiil, serta pengorbanan besar yang seringkali melelahkan. Semua itu demi memberikan pendidikan terbaik bagi saya.

Kepada Saudara-Saudariku

Terima kasih kepada Abang, Kakak dan Adikku tercinta atas segala dukungan tulus tanpa pamrih, dan semangat yang kalian curahkan di tengah-tengah masa sulitku. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan lindungan penuh kasih dan keberkahan melimpah bagi kalian di mana pun berada.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S. Al Ghafir: 44)

“Berhentilah berfikir berlebihan, sepotong besi rusak karena karatnya sendiri”

-Habib Umar Bin Hafidz

*“Jangan menyerah hanya karena satu bab buruk yang terjadi dalam hidupmu,
teruslah melangkah kisah mu tidak akan berakhir di sini”*

-Na Jaemin

“Just keep swimming”

-Finding Nemo (2003)

“it's not your fault”

-Good Will Hunting (1997)

*“Jadi dirimu sendiri, jika orang tidak mendengarkan kamu, maka mereka yang
harus berubah, bukan kamu”*

-Cars 2 (2011)

“Jalan yang jauh, Jangan lupa pulang”

-Jalan Pulang by Yura Yunita

SANWACANA

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kemudahan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Dengan Memperhatikan Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari doa, dorongan, bimbingan, kritik, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi, khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, serta seluruh pimpinan dan staf Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sekaligus dosen pembahas dan penguji utama, yang tak pernah lelah memberikan dukungan penuh, arahan mendalam, serta motivasi tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, keberkahan melimpah, dan kelancaran langkah bagi Bapak beserta seluruh keluarga tercinta.
8. Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan di setiap tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas dukungan dan motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT menganugerahkan kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan tak terputus dalam setiap perjalanan Ibu dan keluarga.
9. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan saran serta masukan mendalam yang begitu berharga untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas ilmu mulia, bimbingan tulus, dan waktu berharga yang telah dicurahkan, semoga setiap kebaikan Ibu dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT dengan ridho-Nya bagi Ibu dan keluarga tercinta.
10. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yang telah berbagi ilmu bermanfaat dan bimbingan tak tergantikan sepanjang masa perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan jasmani-rohani dan keberkahan kehidupan bagi Bapak/Ibu dosen semua.
11. Ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah dengan ikhlas membantu mengurus berbagai persyaratan selama saya menjalani dan menyelesaikan perjalanan perkuliahan ini. Kebaikan kalian akan selalu dikenang sebagai bagian tak terlupakan dari perjalanan hidup ini.
12. Teruntuk Orang tuaku yang sangat penulis cintai dan banggakan, yang selalu mengusahakan dan mempertaruhkan segalanya untuk anak-anaknya. Terima kasih kepada tokoh terhebat dalam hidup penulis yaitu Ayah Musoppa dan Emak Nurhaida, yang telah mengenalkan dunia kecil nan indah ini kepada penulis dan membesarkan penulis dengan do'a, cinta, dan kasih sayang yang tiada henti, terima kasih selalu siap menopang dan memapah putri kecil

kalian ini ketika terjatuh. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan yang melimpah ruah, kebahagiaan, serta umur yang panjang bagi Ayah dan Emak, agar terus dapat mendampingi setiap langkah dan proses kehidupan penulis. Terimakasih kepada tokoh terbaik dalam hidup penulis Ayah Ngadimun dan Emak Solha, yang telah membesarkan penulis, yang selalu menyayangi, mendukung penuh, dan menuntun setiap langkah kecil putri kalian ini, Penulis sangat menyayangi kalian namun setiap yang memiliki nyawa pasti akan kembali kepada sang pemilik sesungguhnya setiap kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat tinggal istimewa bagi ayah dimun dan mak sol tempat terbaik disisi-Nya. Tetap amati dan temani langkah penulis walau dari sisi alam keabadian. Sekali lagi terima kasih banyak para poros kehidupan penulis.

13. Terimakasih banyak untuk kakakku tercinta, Rizka Desvita Sari. Telah selalu memberikan do'a, semangat, dukungan, serta selalu memotivasi penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan memberikan kemudahan dan kelancaran setiap langkah kakak.
14. Terimakasih banyak abang-abangku tersayang, Farhan Mubarok dan Bagas Aji Satria, Telah selalu mendukung setiap langkah penulis dan memberikan do'a, dukungan, motivasi serta banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan penulis selama ini, Semoga kalian diberikan limpahan keberkahan, kelancaran, kebahagiaan, kesehatan selalu oleh Allah SWT.
15. Untuk Adik kecilku yang sangat kuat dan hebat, yang selalu penulis sayangi Lastina Dewi. Terima kasih banyak selalu percaya kakak, mendukung, menyayangi, mendo'akan, dan membantu menemani di setiap proses perjalanan mendapatkan gelar sarjana ini. Semoga adek juga dilancarkan di setiap perjalanannya dan diberikan limpahan kebahagiaan, keberkahan, kesuksesan, kesehatan oleh Allah SWT. Jangan takut dan ragu melangkah dewi selalu ada kakak.
16. Kepada Ajong dan Nenek Anggun terima kasih atas do'a tulus, dan kasih sayang yang selalu menjadi penuntun pada setiap langkah penulis, telah selalu menjadi tempat sandaran penulis, ketika penulis dalam kesulitan. Semoga

Allah SWT melimpahkan kesehatan panjang umur, keberkahan hidup, dan kebahagiaan selalu bagi ajong dan nenek. Teruntuk Enggom dan mekhuway, Pak Olot dan Mak Olot, Serta Datuk Sahri dan Nenek Salamah. Terima kasih banyak telah selalu menyayangi penulis dan selalu mendo'akan penulis selama ini, meskipun kalian belum dapat kebersamai penulis selama proses penyusunan Skripsi ini, atau bahkan ada yang penulis belum pernah sempat bertemu seumur hidup penulis, namun penulis mengetahui kalian sangat amat menyayangi penulis, terima kasih dan semoga Allah SWT menempatkan kalian disisi terbaik-Nya.

17. Kepada temanku, sahabat, kakak yang penulis kenal semasa perkuliahan dan sampai kapanpun, Sherly Abelia Ananda. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas persahabatan yang tulus dan mendalam, dukungan moril yang tak pernah lelah di saat-saat penulis terpuruk, tawa riang bersama yang mewarnai hari-hari perkuliahan penulis, serta motivasi yang selalu menguatkan langkah kita menuju garis akhir. Semoga Allah SWT senantiasa membimbingmu menuju kesuksesan gemilang, melimpahkan kesehatan, serta kebahagiaan yang tak terkira dalam setiap babak kehidupanmu ke depan.
18. Kepada seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Ekonomi, terutama teman-teman kelas A yang tak tergantikan, terima kasih atas kebersamaan yang penuh warna, telah membantu penulis selama proses perkuliahan, motivasi yang membuat perjalanan kuliah terasa ringan, serta kenangan tak terlupakan yang akan abadi selamanya. Semoga Allah SWT membimbing kita semua menuju kesuksesan, memberikan kesehatan, serta keberkahan ilmu yang bermanfaat bagi bangsa dan agama.
19. Kepada teman SMA penulis hingga sampai kapanpun, Lilis Amelia dan Dzakiyyah Nafisah Nastiputri. Terima kasih atas persahabatan masa remaja yang penuh keceriaan, kenangan indah di bangku SMA yang masih terpatri kuat, dukungan, serta selalu menerima penulis ketika penulis membutuhkan bantuan. Semoga Allah SWT melimpahkan ridho-Nya yang luas, kesehatan dan panjang umur, serta kebahagiaan yang melimpah dalam mengejar mimpi-mimpi kalian masing-masing.

20. Rosa Maratunga dan Annisa Riska Kirana. Terima kasih dari lubuk hati terdalam atas persaudaraan yang erat bak keluarga sendiri, cerita-cerita seru dan obrolan malam yang tak ada habisnya, dorongan positif yang datang tepat waktu di saat penulis membutuhkan, selalu menemani penulis dalam proses mencapai gelar Sarjana ini, serta kehadiran kalian yang membuat penulis merasa lebih hidup. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian, memberikan kesehatan, kebahagiaan, memberkahi setiap usaha dan cita-cita, serta memudahkan segala urusan dunia akhirat sepanjang masa hidup kalian, Sekali lagi terima kasih banyak saudariku.
21. Kepada teman-teman KKN yang terbaik, terima kasih yang paling tulus atas kebersamaan di tengah masyarakat desa, melewati hari-hari panjang penuh makna, serta dukungan tim yang solid membuat pengabdian ini menjadi kenangan abadi. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian, melimpahkan kesuksesan karir, kesehatan, serta keberkahan hidup yang melimpah di setiap langkah kalian.
22. Terimakasih untuk semua orang baik yang pernah penulis temui, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam perjalanan mendapatkan gelar Sarjana ini.
23. Terkhusus untuk Karima Aini Hanifa, Selamat kamu berhasil melewati segala proses panjang yang sangat bermakna ini, namun hal ini bukanlah akhir. Terima kasih telah ada dan bangkit dari keterpurukan serta melanjutkan kembali kehidupan sebagaimana mestinya, terima kasih karena telah menerima dan tidak lagi meragukan diri sendiri, Semoga setelah ini, kamu dilimpahkan banyak kebahagiaan, dilimpahkan kesehatan dan kesejahteraan oleh Allah SWT, dan dipertemukan dengan lebih banyak lagi orang-orang yang menerima kamu dengan baik, dimana pun kamu berada, Perjalanan ini masih panjang, mari selesaikan kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Bandar Lampung, 21 April 2026

Karima Aini Hanifa
221303103

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS.....	18
A. Tinjauan Pustaka	18
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis Penelitian.....	47
III. METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Populasi Dan Sampel	50
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	53
D. Variabel Penelitian	53
E. Definisi Konseptual Variabel.....	54
F. Definisi Operasional Variabel.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Observasi	58
2. Wawancara	59
3. Kuesioner.....	59
4. Dokumentasi.....	59
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	60
I. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik	65
J. Uji Asumsi Klasik.....	67
K. Pengujian Hipotesis.....	71

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	78
C. Deskripsi Data Penelitian.....	78
D. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik	87
E. Uji Asumsi Klasik.....	89
F. Analisis Data	96
G. Pengujian Hipotesis.....	105
H. Kesimpulan Analisis Statistik	111
I. Pembahasan.....	113
J. Implikasi Hasil Penelitian	134
K. Keterbatasan Penelitian.....	136
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	138
A. Simpulan	138
B. Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Kelompok Usia Pada Tahun 2025	3
2. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dalam Lima Tahun Terakhir.....	4
3. Hasil Kuesioner Minat Investasi pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi....	8
4. Hasil Kuesioner Literasi Keuangan pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	9
5. Hasil Kuesioner Uang Saku pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	10
6. Hasil Kuesioner Gaya Hidup pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	11
7. Penelitian Relevan	34
8. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2022 dan 2023	51
9. Definisi Operasional Variabel.....	57
10. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	61
11. Uji Validitas Variabel Uang Saku.....	61
12. Uji Validitas Variabel Minat Investasi.....	62
13. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup.....	62
14. Tabel Interpretasi Nilai r	63
15. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan	64
16. Uji Reliabilitas Variabel Uang Saku.....	64
17. Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi.....	65
18. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup	65
19. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW.....	70
20. Koordinator Program Studi Universitas Lampung	77
21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi (Y).....	80
22. Kategori Variabel Minat Investasi (Y).....	81
23. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup (Z).....	82
24. Kategori Variabel Gaya Hidup (Z)	83
25. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	84
26. Kategori Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	85
27. Distribusi Frekuensi Variabel Uang Saku (X ₂).....	86
28. Kategori Variabel Uang Saku (X ₂)	87
29. Hasil Uji Normalitas Sampel	88
30. Hasil Uji Homogenitas Sampel.....	89

31. Hasil R Square Uji Linearitas Regresi	90
32. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas	92
33. Hasil Uji Autokorelasi	93
34. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	46
2. Diagram Jalur Substruktur 1	72
3. Diagram Jalur Substruktur 2	72
4. Diagram Jalur Substruktur 3	73
5. Kurva <i>Durbin-Watson</i>	94
6. Model Jalur Diagram	96
7. Model Persamaan Dua Jalur	96
8. Diagram Jalur Substruktur 1	98
9. Diagram Jalur Substruktur 2	98
10. Diagram jalur substruktur 3 (lengkap)	98
11. Substruktur 1	100
12. Substruktur 2	101
13. Substruktur 3 (lengkap)	103
14. Diagram Jalur Lengkap	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	158
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	159
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	160
4. Pengisian Kuesioner Penelitian Pendahuluan Oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	162
5. Pengisian Kuesioner Penelitian Pendahuluan Oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Lampung	162
6. Pengisian Kuesioner Penelitian Pendahuluan Oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Lampung	162
7. Observasi Di Kelas	163
8. Wawancara Langsung Dengan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	163
9. Wawancara Online Dengan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	163
10. Surat Izin Penelitian	164
11. Surat Balasan Izin Penelitian	165
12. Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada Angkatan 2022	166
13. Penyebaran Kuesioner Penelitian kepada Angkatan 2023	166
14. Instrumen Kuesioner Penelitian	167
15. Kuesioner Penelitian	168
16. Uji Validitas	174
17. Uji Reliabilitas	185
18. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian	185
19. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik	188
20. Hasil Uji Asumsi Klasik	189
21. Uji Hipotesis	191

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat investasi masyarakat Indonesia memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan dukungan dari sektor investasi melalui aktivitas penanaman modal yang dapat meningkatkan stok modal (*capital stock*). Stok modal merupakan kumpulan aset tetap produktif, seperti peralatan, infrastruktur, teknologi, dan mesin produksi, yang berfungsi sebagai komponen utama dalam proses produksi barang dan jasa. Ketika stok modal meningkat, produktivitas tenaga kerja pun turut mengalami peningkatan karena proses produksi menjadi lebih efisien dan hasil produksi yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Hal ini juga berdampak pada kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin luas. Secara keseluruhan, proses tersebut akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

Peran investasi secara konstitusional dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat (4), yang menyatakan bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.” Namun demikian, minat investasi masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kekhawatiran terhadap praktik investasi

ilegal, keterbatasan penghasilan, rendahnya tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta kurangnya pemahaman mengenai risiko dan manfaat dari kegiatan investasi.

Investasi dipersepsikan oleh masyarakat Indonesia sebagai aktivitas yang rumit, berisiko, dan belum sepenuhnya dipahami manfaatnya, sehingga minat untuk melakukan investasi rendah. Namun, dalam praktiknya, kegiatan investasi berkaitan dengan pengelolaan dana pada berbagai instrumen keuangan seperti tabungan, emas, tanah, saham, maupun obligasi, terdapat bentuk investasi yang kini semakin mudah diakses oleh masyarakat yaitu investasi di pasar modal, khususnya sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data dari BEI, jumlah investor pasar modal Indonesia pada tahun 2025 tercatat telah mencapai 17,01 juta orang. Akan tetapi, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan mencapai 284 juta jiwa pada tahun yang sama, tingkat partisipasi masyarakat dalam pasar modal masih berada pada kisaran 6% dari total populasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi belum berkembang secara optimal (BEI, 2025).

Salah satu faktor utama yang menjadi hambatan minat investasi masyarakat adalah tingkat literasi keuangan yang belum merata, sehingga masyarakat masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap risiko, manfaat, serta mekanisme kerja produk-produk keuangan, termasuk investasi. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Mei 2025 juga menguatkan hal tersebut, di mana indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 66,46%, meskipun indeks inklusi keuangan telah mencapai 80,51%. Jika ditinjau berdasarkan kelompok usia, indeks literasi keuangan pada kelompok usia berikut disajikan data.

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Kelompok Usia Pada Tahun 2025

Indeks	Kelompok Usia	Metode	Hasil Survei
Literasi	15 - 17 tahun	Keberlanjutan	51,68%
	18 - 25 tahun	Keberlanjutan	73,22%
	26 - 35 tahun	Keberlanjutan	74,04%
	36 - 50 tahun	Keberlanjutan	72,05%
	51 - 79 tahun	Keberlanjutan	54,55%
Inklusi	15 - 17 tahun	Keberlanjutan	74,00%
	18 - 25 tahun	Keberlanjutan	89,96%
	26 - 35 tahun	Keberlanjutan	89,96%
	36 - 50 tahun	Keberlanjutan	86,10%
	51 - 79 tahun	Keberlanjutan	66,88%

Sumber: ojk.go.id

Angka ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Indonesia terutama kelompok generasi muda dari kalangan usia 18 sampai 25 tahun memiliki pemahaman dan kemudahan dalam mengakses berbagai instrumen dan layanan keuangan, realitas menunjukkan bahwa hal tersebut belum secara optimal tercermin dalam keterlibatan aktif mereka pada aktivitas investasi di pasar modal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dengan praktik investasi yang sesungguhnya, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat investasi di kalangan masyarakat. Indonesia khususnya generasi muda secara berkelanjutan diperlukan upaya pemerintah Indonesia.

Upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan partisipasi investasi generasi muda di lakukan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi keuangan. Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), pemerintah secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan seperti Sekolah Pasar Modal, webinar investasi, serta kampanye Gerakan Nasional Literasi Keuangan. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda yang sedang membentuk pola pikir dan kemandirian *finansial*, menjadi sasaran strategis dalam upaya peningkatan kesadaran berinvestasi secara bijak. Untuk mendukung hal tersebut,

berbagai perguruan tinggi turut membentuk Galeri Investasi di lingkungan kampus melalui kerja sama dengan OJK dan BEI. Melalui fasilitas ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman langsung mengenai mekanisme pasar modal, tetapi juga diberi akses untuk mulai berinvestasi secara mandiri. Mahasiswa masa kini tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, sehingga mereka dikenal sebagai generasi *digital natives* (Virginia dalam Suroto dkk, 2019). Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan serta mendorong peningkatan jumlah investor muda secara berkelanjutan khususnya Mahasiswa.

Mahasiswa yang berorientasi untuk masa depan melalui upaya pengelolaan *finansial* dan perencanaan untuk berinvestasi dihadapkan pada tantangan signifikan. Salah satunya terkait meningkatnya jumlah pengangguran terdidik untuk lulusan perguruan tinggi dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berikut disajikan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 2. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
2021	6,49%
2022	5,86%
2023	5,32%
2024	4,82%
2025	13,9%

Sumber: bps.go.id

Kondisi di atas menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu terserap dalam dunia kerja secara optimal. Ada banyak penyebab pengangguran yang bisa terjadi di suatu negara yaitu, kurangnya lapangan pekerjaan untuk menampung para pencari kerja, kurangnya pengalaman dan keterampilan, kurangnya informasi, belum maksimalnya upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan *soft skills* (Farida dan Nurkhin dalam Winatha & Suroto,

2022). Oleh karena itu, mahasiswa dan pihak perguruan tinggi perlu beradaptasi dengan cara peningkatan literasi keuangan, pembiasaan terhadap perilaku berinvestasi, serta penguatan wawasan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga mampu menggunakan peluang *finansial* secara mandiri. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah penyediaan akses terhadap fasilitas edukasi seperti Galeri Investasi di lingkungan kampus yang dapat menjadi media pembelajaran dan praktik langsung bagi mahasiswa.

Provinsi Lampung telah menjadi salah satu wilayah yang cukup aktif dalam implementasi Galeri Investasi melalui kerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Pada akhir Juni 2023, tercatat sebanyak 12 unit galeri investasi yang berada di perguruan tinggi (Bandar Lampung, Metro, Pringsewu, Lampung Timur). Selain itu, sejak awal 2024, jumlah investor pasar modal di Lampung turut mengalami pertumbuhan signifikan yaitu mencapai 123.299 investor pada September 2024. Dari jumlah tersebut, sekitar 28.000 mahasiswa yang aktif berinvestasi atau 22,7% dari total investor. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Galeri Investasi tidak hanya meningkatkan akses ke edukasi keuangan, tetapi juga berhasil mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa (BEI, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan dari observasi peneliti di lokasi penelitian, di ketahui bahwa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung telah mendirikan Galeri Investasi Syariah. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan dan yang telah terdata oleh anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 di ketahui bahwa partisipasi aktif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 dalam kegiatan investasi relatif rendah. yaitu sebanyak 45 mahasiswa yang berinvestasi diaplikasi *profits anywhere* yang merupakan produk *online trading* dari phintraco securitas dan sebanyak 8 mahasiswa

berinvestasi saham di aplikasi Stockbit, Ajaib, Bibit, IPOT (*IndoPremier Online Technology*), dan BIONS dari jumlah seluruh mahasiswa angkatan 2022 yaitu sebanyak 104 mahasiswa aktif. Kemudian sebanyak 25 mahasiswa angkatan 2023 berinvestasi diaplikasi *profits anywhere* dari total 79 mahasiswa dan belum ada yang berinvestasi saham pada aplikasi lain. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara fasilitas edukatif yang tersedia dan kesiapan mahasiswa sebagai calon investor pemula dalam memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti bersama 4 narasumber mahasiswa pendidikan ekonomi dengan klasifikasi mahasiswa yang tinggal dikost dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya, mengatakan bahwa kurangnya minat terhadap investasi mereka dikarenakan kesulitan mengelola uang saku dengan gaya hidup yang mereka lakukan seperti berbelanja *fashion* seperti sepatu, tas, dan hijab model terbaru, nongkrong di café, dan juga kegiatan yang menyenangkan diri sendiri seperti traveling. selain itu, mereka juga mengatakan sebagian besar gaya hidup mereka didorong oleh dorongan sosial, seperti tren *FOMO (Fear of Missing Out)*. Hal tersebut membuat mereka kembali menunda melakukan *finansial* produktif seperti investasi.

Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner, Peneliti melakukan kajian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada dua angkatan, yaitu 2022 dan 2023. untuk melihat tingkatan literasi keuangan, di ketahui masih berada pada tingkat literasi keuangan rendah (*less literate*). Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengelompokkan tingkat literasi keuangan ke dalam empat kategori, yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.

Individu yang tergolong dalam kategori *well literate* adalah mereka yang memiliki pemahaman dan keyakinan yang baik mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, mencakup pemahaman atas fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait, dan juga

memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan tersebut. Sementara itu, kategori *sufficient literate* ditujukan bagi individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk pemahaman terhadap fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban, namun belum di sertai dengan keterampilan dalam penggunaannya. Pada kategori *less literate*, individu hanya memahami secara terbatas mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya tanpa di sertai pemahaman yang lebih mendalam. Adapun individu dalam kategori *not literate* tidak memiliki pengetahuan maupun keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dalam artian mereka memiliki pemahaman dasar tanpa diikuti dengan kebiasaan *finansial* yang bijak seperti perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan pengambilan keputusan investasi. Karena adanya pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, dan hanya mengandalkan uang saku pemberian orang tua. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih fokus pada kebutuhan mahasiswa dan disesuaikan dengan situasi keuangan yang mereka hadapi sehari-hari untuk mendukung peningkatan literasi keuangan, agar mampu membentuk perilaku *finansial* yang bijak dan berorientasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara terbatas kepada mahasiswa, di ketahui bahwa sumber uang saku rata-rata mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi adalah masih bersumber dari orang tua yang berkisar sekitar Rp1.000.000. Namun, ada juga yang menerima hingga Rp2.500.000 per bulannya. bagi mahasiswa yang tinggal dikost dan Rp.500.000 - Rp. 800.000 per minggu bagi mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Orang tua dari mahasiswa tersebut rata-rata memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, wirausaha, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp5.000.000-Rp10.000.000 per bulannya Karena Bagi Orang tua mahasiswa yang memiliki atau mempunyai usaha omset per bulannya bisa mencapai Rp25.000.000 tergantung dari banyak atau sedikitnya konsumen. Dari data ini, terlihat bahwa orang tua mahasiswa tersebut secara umum memiliki

taraf hidup yang cukup baik. Faktor tersebut dapat memudahkan mahasiswa untuk memperoleh berbagai barang dan jasa yang mereka inginkan. sehingga dapat meningkatkan kemungkinan mereka berperilaku secara konsumtif.

Kondisi di atas diperkuat dengan hasil penelitian pendahuluan melalui kuesioner *google form* yang disebarakan secara online kepada 50 responden pada Mahasiswa Program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung. Hasilnya menunjukkan kurangnya minat mereka terhadap investasi. Berikut ini disajikan data terkait Minat Investasi yang terjadi pada Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Minat Investasi pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya Selalu meluangkan waktu untuk mempelajari produk-produk investasi melalui media sosial seperti, Tiktok, Youtube, dan Artikel- artikel edukatif di internet	11	39	22	78
2.	Saya selalu mencari tahu terkait investasi selain mengikuti seminar di kampus melalui seminar pasar modal	10	40	20	80
3.	Saat ini, Saya telah berinvestasi di pasar modal menggunakan aplikasi, Ajaib, Bibit, IDX Mobile	7	43	14	86

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2025

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hanya beberapa mahasiswa yang meluangkan waktu mencari dan mempelajari produk-produk investasi pada media sosial mereka. Selain itu, sebagian besar mahasiswa masih belum menunjukkan mereka berminat untuk investasi. Namun, beberapa mahasiswa sudah ada yang tergerak untuk melakukan investasi.

Perilaku tersebut merupakan salah satu karakteristik bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi sudah memiliki minat investasi, namun belum sepenuhnya meluangkan waktu untuk mempelajari produk-produk investasi dipasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi dikalangan mahasiswa dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman manfaat jangka panjang dari investasi, serta risiko dan cara kerja investasi itu sendiri. Mahasiswa yang tidak memiliki dasar literasi keuangan yang bijak akan cenderung ragu, takut mengalami kerugian, atau bahkan menganggap investasi sebagai sesuatu yang rumit dan hanya untuk individu yang sudah berpenghasilan tetap saja. Menurut (Sulistyowati dkk., 2024) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penghambat utama minat investasi di kalangan mahasiswa, karena berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan *finansial* secara bijak.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Literasi Keuangan pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Selama ini saya mampu mengelola keuangan dengan bijak	21	29	42	58
2.	Saya merasa paylater telah membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	34	17	68	34
3.	Saya belum memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang mendorong saya untuk mulai melakukan investasi	42	8	84	16
4.	Saya selalu mempertimbangkan risiko keuangan sebelum memutuskan untuk membeli barang dan memberikan dampak buruk terhadap keuangan saya saat ini	19	31	38	62

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang tingkat literasi keuangannya masih kurang bijak atau tergolong *less literate*. Beberapa mahasiswa belum mampu mengelola keuangan mereka

dengan bijak serta kecenderungan menggunakan layanan *paylater* tanpa ada tujuan keuangan jangka panjang dan kurangnya pertimbangan terhadap risiko dalam pengambilan keputusan *finansial*. Hal ini diperkuat dengan hasil survei oleh organisasi *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada juni 2020 yang menunjukkan bahwa banyak individu di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti manajemen risiko, penggunaan kredit, serta perencanaan keuangan jangka panjang. *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* menekankan bahwa meskipun akses terhadap produk keuangan semakin luas, namun literasi keuangan tidak secara otomatis meningkat, terutama di kalangan anak muda yang cenderung impulsif dan belum memiliki pengalaman *finansial* yang matang.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Uang Saku pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya Selalu Mengalokasikan uang saku saya untuk ditabung untuk kepentingan jangka panjang	18	32	36	64
2.	Saya Selalu mencatat Pengeluaran dari uang saku saya setiap hari dengan terperinci	7	43	14	86
3.	Saya selama ini selalu mencari pekerjaan sampingan untuk menambah uang saku saya	11	39	22	78

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di lihat bahwa dalam melakukan manajemen uang saku, mahasiswa masih banyak yang belum membuat pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran keuangan pribadi mereka. Hal ini akan berdampak buruk terhadap keuangan pribadi mahasiswa, mengingat pentingnya pencatatan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Perencanaan keuangan pribadi merupakan implementasi rencana jangka panjang untuk mencapai kestabilan *finansial*. Yang

dimaksud kestabilan *finansial* adalah individu mampu bertahan dari dinamika ekonomi baik untuk saat ini maupun dimasa depan. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang belum mengalokasikan sebagian uang saku nya untuk ditabung dimana hal tersebut sangat penting untuk mengantisipasi keuangan pribadi mereka apabila terdapat kebutuhan yang tidak terduga dan mendesak seperti apabila ada kerusakan transportasi yang individu gunakan untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Kemudian, hanya beberapa mahasiswa yang berinisiatif mencari pekerjaan sampingan untuk menambah uang saku mereka.

Berdasarkan penelitian pendahuluan tersebut, dapat di ketahui bahwa mayoritas mahasiswa masih belum melakukan perencanaan dan pengelolaan uang saku mereka dengan bijak dan rasional. Mengelola uang saku pada prinsipnya melatih diri untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ketika kebutuhan seperti pangan, pakaian, dan kebutuhan individu lainnya meningkat, dapat melatih individu untuk bersikap lebih rasional terhadap penggunaan uang saku. Hal ini sejalan dengan penelitian Adiningtyas & Hakim (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang secara bijak mengelola uang saku mereka dengan menerapkan perencanaan dan alokasi yang tepat cenderung memiliki ketertarikan yang lebih tinggi untuk berinvestasi.

Tabel 6. Hasil Kuesioner Gaya Hidup pada 50 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya sering membeli suatu barang hanya karena sedang promo dan lupa berbelanja kebutuhan pokok saya	42	8	84	16
2.	Selama ini saya selalu membandingkan harga setiap barang yang saya beli di tempat atau platform lain	19	31	38	62

Tabel 6. Lanjutan

3.	Saya mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri seperti nongkrong, liburan atau traveling, membeli barang <i>fashion</i> terbaru.	46	4	92	8
----	---	----	---	----	---

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan data pra penelitian di atas, terdapat mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif. konsumsi yang kurang bijak, Mereka membeli suatu barang ketika sedang promo namun melupakan kebutuhan pokok yaitu makanan dan minuman, transportasi atau dapat juga kebutuhan kuliah seperti pulpen atau buku dan lain sebagainya. Dengan mengikuti tuntutan *modernitas* dan *life style* serta mendahulukan kegiatan yang menyenangkan diri pribadi. Selain itu mahasiswa juga tidak ragu mengeluarkan sejumlah uang lebih untuk suatu barang tanpa membandingkan barang yang akan dibeli nya diplatform atau tempat lain. Akibatnya, pola belanja mahasiswa menjadi lebih impulsif karena gaya hidup hedonis yang berupaya untuk mengikuti tren dengan membeli produk-produk terkini tanpa perencanaan yang matang. Penelitian Manafek dkk., (2025) juga menyebut bahwa perilaku *impulse buying* didukung oleh gaya hidup hedonis dan memperkuat perilaku konsumtif mahasiswa, yang pada akhirnya mengalihkan sumber daya yang seharusnya dapat diinvestasikan. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat investasi yang memerlukan perencanaan keuangan dengan penundaan kepuasan jangka pendek dan prioritas alokasi dana untuk tujuan jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara terbatas dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di ketahui bahwa minat mereka terhadap investasi masih tergolong rendah dan cenderung tidak menjadi prioritas dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mereka menyatakan bahwa meskipun mereka pernah mendengar tentang investasi dan memiliki akses terhadap informasi melalui media sosial atau di kampus, namun belum ada dorongan yang kuat untuk memulainya. Alasan utama yang diungkapkan adalah

pengelolaan uang saku yang belum bijak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim dkk., (2022), menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik juga minat investasi mahasiswa tersebut. Hal ini juga, sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menyatakan bahwa norma subjektif membuat individu mempertimbangkan kontrol perilaku yang dirasakan, Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan seseorang terhadap konsekuensi dari tindakan tersebut atau dikenal sebagai keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Dalam konteks ini, sikap mahasiswa untuk berinvestasi muncul karena adanya keyakinan, pengetahuan, serta literasi keuangan yang baik, disertai dengan penilaian subjektif terhadap lingkungan sekitarnya. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya membantu mengaitkan perilaku tertentu dengan potensi manfaat maupun kerugian yang mungkin diperoleh (Yuniasari dkk., 2024). Kebiasaan membelanjakan uang untuk kebutuhan konsumtif, seperti membeli barang saat diskon, mengikuti tren *fashion*, dan nongkrong di kafe. Gaya hidup konsumtif ini membuat mereka kesulitan menyisihkan dana untuk berinvestasi, karena uang saku cenderung habis untuk memenuhi keinginan jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara pengetahuan beberapa mahasiswa memahami pentingnya investasi, namun perilaku gaya hidup mereka menjadi hambatan utama dalam membangun minat dan kebiasaan berinvestasi secara aktif dan terencana. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel mediator antara literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi. Maka berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas serta berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner pra penelitian yang di lakukan, maka peneliti merumuskan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Dengan Memperhatikan Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang dijelaskan, permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Minat investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Masih Rendah Yaitu hanya 8 Orang dari 50 responden.
2. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung memiliki tingkat literasi keuangan yang cenderung masih rendah atau berada pada tingkatan *less literate* ditandai dengan tidak sedikit mahasiswa yang menyatakan masih belum mampu mengelola keuangan dengan bijak.
3. Uang Saku Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas termasuk cukup baik, Namun cenderung kurang dapat mengelola keuangan dengan bijak.
4. Gaya hidup mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung sebanyak 84% cenderung konsumtif, yang terlihat melalui perilaku membelanjakan uang untuk kebutuhan sesaat, seperti membeli barang karena tren, promosi, atau untuk kesenangan pribadi tanpa perencanaan anggaran yang matang.
5. Mahasiswa meskipun memiliki akses terhadap informasi dan platform investasi digital, pemanfaatannya masih sangat rendah karena kurangnya dorongan internal, terbatasnya pengalaman, serta tidak adanya pembiasaan dalam menunda konsumsi demi tujuan keuangan jangka panjang seperti investasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang luas, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada kajian menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Uang saku (X_2) terhadap Minat Investasi (Y)

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung ditinjau dari Gaya Hidupnya (Z).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka rumusan masalah penelitiannya antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
3. Apakah terdapat hubungan literasi keuangan dengan uang saku pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung uang saku terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
8. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
9. Apakah terdapat pengaruh simultan literasi keuangan dan uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?
10. Apakah terdapat pengaruh simultan literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain, untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Pengaruh langsung uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
3. Hubungan literasi keuangan dengan uang saku pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
4. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
5. Pengaruh langsung uang saku terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
6. Pengaruh langsung gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
7. Pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
8. Pengaruh tidak langsung uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
9. Pengaruh simultan literasi keuangan dan uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.
10. Pengaruh simultan literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini di gunakan untuk menyajikan suatu wawasan khusus terkait penelitian yang menekankan pada pengaruh literasi keuangan

dan uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperdalam kajian literatur tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi keputusan Investasi mahasiswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, serta gagasan peneliti tentang Minat investasi khususnya dalam ruang lingkup mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pemahaman bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung, mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan uang saku dalam membentuk minat berinvestasi secara bijak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman atau rujukan bagi mahasiswa dalam menyesuaikan gaya hidup agar lebih selaras dengan kemampuan *finansial*, sehingga dapat mendorong kebiasaan keuangan yang stabil dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pengetahuan, bahan masukan dan referensi, serta kontribusi perguruan tinggi bidang penelitian sehingga terlaksananya misi prodi serta dapat dijadikan sumber penelitian yang baik bagi mahasiswa-mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dengan objek atau masalah yang sama di masa yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk peningkatan pengetahuan dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian ilmiah di masa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Uang Saku (X2), Minat Investasi (Y), dan Gaya Hidup (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Pendidikan Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Investasi

Menurut Pritandhari & Sandi (2025) Minat merupakan dorongan afektif berupa rasa ketertarikan yang muncul secara alami dari dalam diri individu. Hurlock (2018) menyatakan bahwa minat dapat ditumbuhkan dengan memberi kesempatan kepada seseorang untuk belajar tentang hal yang diminatinya. Menurut Muhajir dalam Amelia & Kurniawan (2020) minat merupakan kecenderungan efektif melibatkan perasaan dan emosi yang memicu individu untuk memilih dan melakukan suatu aktivitas yang disukai secara sukarela. Menurut Ratnawuri dkk., (2020) Minat merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat yang dimiliki oleh individu merupakan pendorong utama yang menyebabkan seseorang (termotivasi) untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai hasil yang optimal (Hestiningtyas dkk., 2022). Dengan demikian, minat mencerminkan kecenderungan seseorang untuk menetapkan suatu pilihan dan fokus pada objek tertentu.

Menurut Tandelilin dalam Wardani (2020) pengertian investasi adalah hubungan antara beberapa sarana dan sumber daya yang dilakukan oleh individu pada masa sekarang dengan tujuan dimasa depan mendapatkan keuntungan serta manfaat. Hal ini dilakukan dengan penundaan pemakaian dana saat ini untuk membeli saham yang menjadi manfaat yang besar dimasa yang akan datang. Minat investasi merupakan keinginan seseorang untuk belajar atau mengetahui hal yang berhubungan dengan investasi (Pangestu & Bagana, 2022). Ciri-ciri seseorang yang sudah berminat dalam investasi dapat dilihat dari

berbagai usaha mereka dalam mencari informasi mengenai dunia investasi, mereka akan mempelajari bahkan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh akan dunia investasi atau kemudian mereka akan mempraktikkannya pada jenis investasi yang telah dipelajari. (Mastura dkk., 2020) menyatakan bahwa memunculkan minat pada kalangan mahasiswa untuk berani terjun dalam berinvestasi di pasar modal tidaklah sulit hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan dengan mendekati dan memberi pengetahuan tentang investasi, meningkatkan pengetahuan investasi yang telah didapatkan serta memberikan pengarahan mengenai praktek untuk berinvestasi langsung.

Berdasarkan dari berbagai perspektif yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merujuk pada kecenderungan kuat seseorang untuk memilih dan terlibat dalam kegiatan investasi tertentu, ditandai oleh keinginan mempelajari, memahami, dan kemudian mempraktikkan investasi dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan.

Menurut Madu dan Bahtiar (2023), faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi antara lain, (1) Literasi Keuangan Merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep, produk, dan risiko keuangan; (2) Gaya Hidup atau *Lifestyle*, Mencakup pola pengeluaran, prioritas konsumsi, dan preferensi individu dalam memenuhi kebutuhan hidup; (3) Pendapatan atau *Income Level*, Menggambarkan besarnya penghasilan atau uang yang dimiliki individu pada periode tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, perilaku investasi dapat dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, pola hidup, dan pendapatan. literasi keuangan mendorong keputusan investasi yang bijak, gaya hidup menentukan kemampuan menyisihkan dana, sedangkan pendapatan perlu dikelola dengan tepat agar tetap memungkinkan berinvestasi.

Menurut Lestari dkk., (2023) faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (a) Faktor Internal, Faktor internal mencakup aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti literasi keuangan dan efikasi diri. Literasi keuangan menggambarkan tingkat pemahaman dan pengetahuan individu mengenai konsep, produk, serta manajemen keuangan yang tepat. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola investasi; (b) Faktor Eksternal Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan kemajuan teknologi. Lingkungan sosial berkaitan dengan pengaruh orang di sekitar, seperti keluarga, teman, atau komunitas yang dapat membentuk pola pikir dan kebiasaan investasi. Kemajuan teknologi seperti, aplikasi investasi digital dan akses internet yang luas, mempermudah seseorang dalam mencari informasi, melakukan transaksi, dan memantau perkembangan investasinya secara *real-time*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di ketahui bahwa Faktor internal berperan sebagai landasan utama yang membentuk kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi, karena aspek seperti pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan mengelola risiko menjadi pijakan awal sebelum memasuki pasar investasi. Di sisi lain, faktor eksternal hadir sebagai pemicu yang mendorong calon investor untuk mulai berinvestasi melalui kemajuan teknologi yang mempermudah akses, informasi, serta proses transaksi.

Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel minat investasi di lakukan dengan mengaplikasikan indikator-indikator yang sesuai. Menurut Wibowo (2019) berikut adalah indikator minat investasi yaitu, 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi; 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai investasi; 3) Mencoba berinvestasi artinya bagi yang sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Kemudian, menurut lestari dkk., (2024), indikator yang digunakan untuk

mengukur minat investasi terdiri atas beberapa aspek. Pertama, niat berinvestasi, yaitu kemauan seseorang yang diawali dengan kesadaran akan adanya berbagai jenis investasi di pasar modal, serta apakah individu tersebut sudah atau belum menjadi pelaku investasi. Kedua, keinginan mencari tahu, yakni dorongan untuk mempelajari langkah-langkah berinvestasi, misalnya dengan membaca panduan investasi, mengikuti berita terkait pasar modal di berbagai media, serta mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari instrumen investasi yang dipilih sebelum mengambil keputusan. Ketiga, ketertarikan mencoba, yaitu rasa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena terpengaruh oleh informasi positif atau promosi mengenai keuntungan dari berbagai jenis investasi yang tersedia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di pahami bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor kognitif seperti pengetahuan investasi dan literasi keuangan, maupun dari faktor personal seperti motivasi, persepsi return, uang saku, serta gaya hidup. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk sikap serta keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

2. Gaya Hidup

Menurut Mowen dalam Astuti dan Hasbi (2020), gaya hidup adalah pola seseorang dalam menjalani kehidupannya, yang mencakup cara mengatur keuangan serta mengelola waktu. Prinsip gaya hidup menurut Adler merupakan perilaku yang mencerminkan nilai atau makna tertentu bagi individu maupun orang lain dalam suatu lingkungan sosial. Hal ini mencakup cara seseorang menjalin hubungan sosial, memilih konsumsi barang dan jasa, serta menentukan pilihan dalam hiburan dan cara berbusana. Perilaku ini bersumber dari kebiasaan dan tindakan yang direncanakan (Octavera & Rahadi, 2023).

Menurut (Hasanah dkk., 2019) Dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup merepresentasikan pola perilaku individu dalam mengelola dan mendistribusikan pendapatannya. Lebih lanjut, gaya hidup juga menggambarkan bagaimana seseorang menentukan pilihan terhadap berbagai barang, jasa, serta alternatif lain yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Penyebab perkembangan gaya hidup adalah dari kebutuhan, keinginan, tuntutan dan penguatan. Berdasarkan pendekatan *behavioristik*, suatu perilaku cenderung diulang jika menghasilkan kepuasan atau kesenangan, terutama jika tidak disertai dengan konsekuensi atau hukuman. Gaya hidup menurut (Kotler & Keller, 2016) pola hidup seseorang yang di ekspresikani dalam aktivitas, minat dan opininya keseluruhan yang diri menggambarkan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di pahami gaya hidup merupakan pola hidup seseorang tentang bagaimana seseorang menghabiskan waktu, apa yang mereka anggap penting dan bagaimana pandangan mereka tentang diri mereka dan dunia luar didalam kehidupan sehari-hari.

Bahari & Sutono (2023) menjelaskan bahwa gaya hidup di pengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam individu (internal) dan dari luar individu (eksternal), Faktor Internal, seperti, (1) Sikap merupakan kondisi mental dan pola pikir yang telah dipersiapkan untuk memberikan reaksi terhadap suatu hal; (2) Pengalaman dan pengamatan dalam membentuk pengamatan sosial yang tercermin dalam perilaku; (3) Kepribadian; (4) Konsep diri seseorang adalah inti dari pola kepribadian seseorang yang memengaruhi cara individu menghadapi permasalahan hidupnya; (5) Motif, Apabila seseorang memiliki motivasi tinggi terhadap kebutuhan akan pengakuan, maka kecenderungan gaya hidupnya akan mengarah pada pola hidup yang lebih konsumtif atau *hedonistic*; (6) Persepsi. Kemudian Faktor Eksternal, (1) Kelompok referensi; (2) Keluarga; (3) Kelas sosial; (4) Kebudayaan

Menurut Nasution & Arjuna (2025), gaya hidup di pengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu budaya, motivasi, teknologi, dan lingkungan. Budaya mencakup nilai, norma, serta kebiasaan yang membentuk perilaku individu, sementara motivasi individu berasal dari dorongan internal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Teknologi berperan penting di era digital karena memudahkan akses informasi, layanan daring, serta interaksi sosial. Selain itu, lingkungan seperti keluarga, teman sebaya, dan komunitas turut memengaruhi preferensi serta pola gaya hidup seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, pembentukan gaya hidup merupakan hasil interaksi yang kompleks antara faktor internal yang bersumber dari diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial. Hal ini relevan dengan konteks penelitian, karena dalam era modern, faktor internal seperti motif dan persepsi sering kali diperkuat atau bahkan dibentuk oleh pengaruh eksternal seperti media sosial, tren budaya populer, dan lingkungan pergaulan.

Menurut Priansa (2017), gaya hidup seseorang dapat di bedakan menjadi beberapa kategori yang mencerminkan perilaku, preferensi, dan cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis tersebut meliputi: (a) Gaya Hidup Mandiri, umum ditemukan di perkotaan, gaya hidup ini ditandai dengan kemampuan membuat keputusan sendiri, kreativitas, dan inovasi; (b) Gaya Hidup Modern, mengutamakan kemajuan teknologi dan kecepatan informasi. Individu bergaya hidup modern akan sering memanfaatkan teknologi digital dalam keseharian, tanpa terlalu mempertimbangkan faktor harga; (c) Gaya Hidup Sehat, berfokus pada pemeliharaan kesehatan fisik dan mental; (d) Gaya Hidup Hedonis, mengutamakan kesenangan, hiburan, dan tampilan. Individu biasanya gemar beraktivitas di luar rumah, membeli barang mahal, dan mengikuti tren untuk mendapatkan pengakuan sosial;

(e) Gaya Hidup Hemat, mementingkan efisiensi dan perencanaan keuangan. Seseorang akan membandingkan harga, memprioritaskan kebutuhan pokok, serta menunda pembelian yang kurang penting; (d) Gaya Hidup Bebas, memilih pola hidup yang lepas dari aturan atau norma tertentu.

Berdasarkan pernyataan jenis-jenis gaya hidup tersebut, dapat terlihat bahwa gaya hidup akan membentuk kecenderungan perilaku dan pola pengambilan keputusan individu. Gaya hidup mandiri, modern, dan sehat cenderung memperlihatkan orientasi pada perencanaan dan pengembangan diri, sedangkan gaya hidup hedonis dan bebas lebih menonjolkan kepuasan jangka pendek. Sementara itu, gaya hidup hemat menunjukkan kecermatan dalam mengelola sumber daya. Perilaku konsumtif sangat berpengaruh dan menentukan kehidupan seseorang secara keberlanjutan. Istilah konsumtif mengacu pada kegiatan individu perorangan maupun kelompok dalam menggunakan dan menghabiskan atau membelanjakan uang sakunya secara berlebihan (Putri dkk., 2022). Pemahaman terhadap karakteristik ini penting untuk melihat bagaimana setiap individu mengatur prioritas, membuat keputusan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Sunarto dalam (Kamaluddin, 2018) Indikator Gaya Hidup yaitu, (1) activities (kegiatan) merupakan apa saja yang dikerjakan oleh individu, produk apa saja yang digunakan, dan kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengisi waktu luang; (2) Interest (minat) berisi minat, kesukaan, prioritas dan kegemaran dalam hidup setiap individu; (3) Opinion (pendapat) merupakan pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal ekonomi, dan sosial. Sejalan dengan hal itu, menurut Kotler dan Keller (2016), gaya hidup dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu: (1) kegiatan (activities), mencakup berbagai aktivitas rutin maupun waktu luang yang dilakukan individu dalam keseharian, seperti bekerja, bersekolah, berkuliah,

berolahraga, hingga berlibur; (2) minat (interests), yang menggambarkan ketertarikan, kesukaan, serta keinginan seseorang terhadap hal tertentu; dan (3) pendapat (opinions), yang mencerminkan pandangan atau persepsi individu terhadap dirinya sendiri, isu sosial, maupun fenomena budaya di sekitarnya.

Menurut Ajzen 1991, persepsi kendali perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* dapat diartikan sebagai dugaan individu terkait dengan adanya faktor yang memberikan dukungan ataupun memberikan hambatan bagi individu dalam melakukan atau menentukan perilaku yang ingin dilakukan (Alleyne & Broome 2016). Secara mendasar, berbagai stimulus yang diterima oleh seseorang saling memengaruhi satu sama lain, dan keterkaitan antar stimulus tersebut pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang merespons yang akan dihadapinya (Maydiantoro, 2022). Menurut Rifani dkk., (2025), menyatakan bahwa gaya hidup hemat, bersama dengan literasi keuangan dan edukasi pasar modal, meningkatkan minat berinvestasi pada saham syariah di kalangan mahasiswa. Gaya hidup yang tidak konsumtif memperkuat dampak positif literasi keuangan terhadap minat investasi. Sementara itu, menurut Chinen dan Hideki dalam Azizah (2020) gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan menjadi suatu gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya.

Berdasarkan pendapat gaya hidup di atas, gaya hidup dapat dipahami sebagai pola perilaku individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan kegiatan, minat, serta pendapat seseorang mengelola waktu, uang, dan aktivitas sosial. Gaya hidup terbentuk dari kebutuhan, keinginan, serta pengaruh lingkungan dan pengalaman yang memberi kepuasan tanpa di sertai konsekuensi negatif. Gaya hidup di pengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, serta faktor eksternal seperti kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan budaya.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan (financial literacy) merupakan salah satu keterampilan fundamental yang seharusnya dikuasai oleh setiap individu dalam menghadapi kompleksitas kehidupan ekonomi modern. Literasi keuangan merujuk pada berbagai keterampilan yang diperlukan saat membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan uang seseorang (Pujiati dkk., 2024). Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memilih produk, mengelola keuangannya dengan baik, dan merencanakan masa depan. Selain itu, individu yang memahami literasi keuangan dapat membuat pilihan yang lebih cerdas tentang barang dan jasa yang mereka konsumsi (Pujiati dkk., 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan. OJK menekankan bahwa masyarakat yang *literate* secara keuangan akan lebih mampu merencanakan keuangan secara efektif, menghindari produk keuangan ilegal, serta lebih siap menghadapi situasi darurat *finansial*.

Menurut Ajzen dalam Putri & Wiyanto (2019), literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menganalisis informasi keuangan, serta berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadinya. Kemampuan ini mencakup pengambilan keputusan keuangan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan materiil seseorang, termasuk keterampilan menghitung, mengevaluasi secara mandiri, dan bertindak secara tepat di tengah kompleksitas dunia keuangan. Sementara itu, Menurut Sari dkk., (2020) Pengetahuan keuangan adalah cara untuk menghindari tantangan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan akan lebih mudah dalam melakukan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek *finansial*. Masyarakat, terutama kalangan mahasiswa, disarankan untuk mengasah kemampuan dalam hal

pengelolaan keuangan sedini mungkin dengan cara memahami konsep-konsep pengetahuan finansial secara mendalam. Remund dalam Tribuana (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif, yang mencerminkan tingkat pengetahuan individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap informasi keuangan, tetapi juga kepercayaan diri dan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan jangka pendek secara tepat, serta merancang perencanaan keuangan jangka panjang yang mempertimbangkan situasi lingkungan dan dinamika ekonomi yang terus berubah.

Menurut Rantelobo & Sir (2018) Tujuan Literasi Keuangan, (a) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan (b) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan (a) Edukasi Keuangan; dan (b) pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen atau masyarakat. Kemudian, menurut Lusardi & Mitchell dalam (Ismanto dkk., 2019) mengungkapkan bahwa literasi keuangan mencakup aspek kognitif serta pendidikan keuangan yang dapat memengaruhi perilaku dan aktivitas keuangan seseorang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan *finansial*. Selanjutnya, Gallardo & Libot (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan antara kesadaran dan pemahaman tentang dunia usaha dan keuangan, yang mencakup keterampilan dalam pengelolaan keuangan serta perencanaan keuangan untuk masa depan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, literasi keuangan merupakan kemampuan menyeluruh yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara bijaksana untuk mencapai kesejahteraan. Literasi ini meliputi pemahaman terhadap manfaat, risiko, hak, dan kewajiban dalam menggunakan produk dan layanan keuangan, serta kemampuan dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keputusan keuangan secara mandiri. Aspek kognitif, pendidikan keuangan, kesadaran bisnis, manajemen keuangan, dan perencanaan jangka panjang menjadi komponen utama yang membentuk literasi keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan *finansial* yang tepat, menghindari produk ilegal, lebih siap menghadapi kondisi darurat, serta mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan *finansial* secara berkelanjutan.

Berdasarkan *Programme for International Student Assessment (PISA)* dalam Halik dkk., (2023), pemahaman literasi keuangan dapat dikategorikan ke dalam empat aspek utama, (1) Uang dan Transaksi, Aspek ini mencakup kemampuan individu untuk memahami fungsi uang serta melakukan transaksi keuangan seperti membayar kebutuhan sehari-hari; (2) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan; (3) Risiko dan Keuntungan, Individu diharapkan mampu menilai produk-produk keuangan seperti asuransi, tabungan, dan investasi, serta memahami konsekuensi dari pilihan keuangan yang diambil, termasuk bunga dalam kontrak kredit; (4) Lanskap Keuangan (*Financial Landscape*), Pemahaman menyeluruh mengenai sistem keuangan seperti perubahan suku bunga atau kebijakan perpajakan terhadap kondisi keuangan pribadi.

Berdasarkan pernyataan di atas, tingkat literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan menjalankan transaksi sehari-hari dengan bijak menciptakan pondasi untuk mulai menyisihkan uang saku ke dalam

investasi. Merencanakan dan mengelola keuangan membuat akan membuat individu mampu menetapkan target keuangan jangka menengah dan panjang seperti, investasi.

Menurut Chen dan Volpe dalam Latifiana (2016), literasi keuangan dapat diukur melalui empat indikator, yaitu: (1) pengetahuan dasar keuangan, mencakup kemampuan memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, maupun usaha sebagai dasar pengambilan keputusan; (2) tabungan dan kredit, meliputi pemahaman tentang tabungan sebagai penyimpanan dana dan kredit sebagai kewajiban pengembalian pinjaman dengan imbalan tertentu; (3) investasi, yakni kemampuan mengalokasikan dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui pemilihan instrumen yang sesuai serta perhitungan risiko dan imbal hasil; dan (4) manajemen risiko, yaitu pemahaman perlindungan keuangan melalui mekanisme asuransi. Menurut (Herdinata & Pranatasari, 2020) literasi keuangan dibagi menjadi empat indikator yaitu, pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan individu maka akan mempermudah dalam mengelola keuangannya.

Literasi keuangan berkaitan dengan konsep dalam *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada aspek sikap terhadap perilaku serta persepsi kontrol terhadap perilaku. Dalam hal ini, literasi keuangan membentuk keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang bijak, seperti berinvestasi, dapat terbentuk apabila individu memiliki sikap positif, norma subjektif yang mendukung, serta persepsi kontrol atas tindakannya (Ajzen dalam Sjahrudin et al., 2023). Menurut Faidah (2019) menyatakan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat

Berdasarkan berbagai pendapat dan teori yang telah di paparkan, literasi keuangan merupakan kemampuan komprehensif yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan secara cerdas dan bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan *finansial*. Literasi keuangan tidak hanya menekankan aspek kognitif dalam memahami produk dan layanan keuangan, tetapi juga mencakup kesadaran akan manfaat dan risiko, kemampuan dalam perencanaan jangka pendek maupun panjang, serta keberanian dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

4. Uang Saku

Uang adalah alat tukar resmi yang ditetapkan oleh negara sebagai satuan nilai yang sah (Afrizal dkk., 2021). Sedangkan Rollin dalam Nainggolan et al. (2021) mengartikan uang sebagai sesuatu yang siap di gunakan dan di terima secara umum dalam transaksi pembayaran barang dan jasa. Dalam sejarahnya, sebelum uang di kenal, manusia menggunakan sistem barter untuk memenuhi kebutuhannya. Seiring perkembangan zaman, sistem barter di gantikan oleh uang karena kepraktisannya sebagai alat tukar yang sah.

Uang saku menurut Vhalery & Leksono (2019) merupakan dana yang di terima dari orang tua, yang umumnya diberikan secara mingguan, bulanan, atau tahunan, dan di gunakan untuk mendukung kebutuhan hidup dan studi anak. Sari (2019) menyatakan bahwa Uang saku merupakan uang yang didapatkan dari orang tua yang di gunakan untuk membeli makan, buku, baju dan lain-lain. Umumnya uang saku yang diberikan merupakan menjadi tolak ukur seseorang untuk berbelanja kebutuhan. Uang saku tidak hanya berfungsi untuk mendukung kelancaran pendidikan, tetapi juga merupakan bentuk pendapatan yang membantu pemenuhan kebutuhan serta menyesuaikan dengan tingkatan sosial (Wulansari, 2019:1).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat di pahami bahwa uang saku merupakan sejumlah dana atau pendapatan yang secara rutin diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam periode tertentu, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Uang saku berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti membeli makanan, perlengkapan belajar, pakaian, dan kebutuhan pribadi lainnya. Dengan demikian, uang saku tidak hanya sekadar alat pemenuhan kebutuhan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Beberapa aspek dapat memberikan dampak terhadap besar kecilnya uang saku yang diterima mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2018), terdapat berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi jumlah uang saku, antara lain:

1. Memberikan uang saku kepada anak akan mengajarkan mereka dalam mengelola uang.
2. Mengajarkan anak-anak untuk membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan.
3. Memberi anak rasa tanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, rasa tanggung jawab ini sangat penting. Untuk melakukannya harus dilatih sejak dini.
4. Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak.

Tujuan pemberian uang saku Menurut Rohibah (2023) sebagai media pembelajaran anak supaya ia dapat mengelola keuangan dengan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan uang saku yaitu, (1) Berikan uang saku sesuai dengan tahapan usia; (2) Jauh dekatnya jarak antara sekolah atau instansi pendidikan terhadap rumah; (3) Aktivitas apa saja yang diikuti, seperti organisasi-organisasi; (4) Perhatikan juga berapa jumlah yang didapatkan teman sebaya, Hitunglah yang sesuai dengan jumlah kebutuhan anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Pemberian uang saku oleh orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai proses pendidikan *finansial* sejak dini. Jika kebiasaan

mengelola uang ini dibangun dengan baik misalnya, memisahkan kebutuhan dan keinginan, melatih tanggung jawab, serta mengantisipasi kebutuhan mendesak maka keterampilan tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan menabung atau berinvestasi secara jangka panjang, Mahasiswa yang terbiasa mengalokasikan sebagian uang saku untuk tujuan produktif akan lebih siap menghadapi tantangan *finansial* setelah lulus, seperti membangun dana darurat, menyiapkan modal usaha, atau memulai investasi di instrumen pasar modal. Selain itu, sikap tanggung jawab dan kemampuan menahan keinginan konsumtif (*delayed gratification*) menjadi modal penting dalam mencapai kemandirian *finansial*.

Menurut (Rozaini & Sitohang, 2020) yang menjadi indikator atau alat ukur dalam uang saku terdiri dari, (1) Pemanfaatan uang saku Pemanfaatan uang saku yaitu seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya secara bijak; (2) Pemberian dari orang tua, biasanya dilakukan secara berkala, baik mingguan maupun bulanan; (3) Penghasilan atau pendapatan, merujuk pada pemasukan tambahan yang diperoleh seseorang, misalnya dari bekerja paruh waktu, Investasi, atau kegiatan produktif lainnya.

Menurut Indrianawati dan Soesatyo (2017), indikator yang digunakan untuk mengukur uang saku meliputi beberapa aspek:

1. literasi keuangan atau pemanfaatan uang saku, yaitu kemampuan individu dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara bijak berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
2. pemberian dari orang tua, yaitu uang saku yang diberikan secara berkala dan menuntut mahasiswa untuk mampu mengatur pengeluarannya agar cukup sampai periode berikutnya.
3. penghasilan atau pendapatan sendiri, yakni tambahan ekonomi yang diperoleh mahasiswa secara mandiri untuk memenuhi kebutuhannya, di mana penggunaan pendapatan tersebut sering kali dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup.

Theory of Planned Behavior juga berkaitan dengan uang saku terhadap minat investasi dikarenakan teori ini menyatakan bahwa untuk

melakukan suatu tindakan, sangat penting bagi individu untuk memiliki niat yang kuat, dalam hal ini untuk melakukan tindakan dalam hal mengelola uang saku untuk memenuhi biaya hidup mereka (Babay & Utama, 2024). Perilaku seseorang di pengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Uang saku termasuk dalam aspek *perceived behavioral control*, karena ketersediaan dana menjadi sumber daya nyata yang memengaruhi keyakinan seseorang atas kemampuannya melakukan investasi. Semakin besar uang saku yang dimiliki, semakin tinggi pula persepsi individu bahwa ia mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi, sehingga minat investasi meningkat (Ramdhani, 2016). Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Adiningtyas & Hakim (2022) yang menyatakan bahwa uang saku menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di pahami bahwa uang saku tidak hanya menjadi alat pemenuhan kebutuhan seperti makan, buku, pakaian, dan keperluan pribadi lainnya, tetapi juga berperan dalam membentuk kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengelola keuangan sejak dini. Melalui uang saku, anak belajar mengatur pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta bertanggung jawab atas keputusan keuangannya. Dengan demikian, uang saku bukan sekadar pemberian *finansial*, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter dan keterampilan *finansial* yang penting bagi kehidupan anak, khususnya mahasiswa.

B. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan inti permasalahan yang diteliti, antara lain:

Tabel 7. Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Hernanda dan Saputra (2025)	Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, pada literasi keuangan diperoleh hasil pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sementara perilaku keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
			<p>Persamaan: Penggunaan variabel literasi keuangan dan uang saku terhadap pengaruh keputusan atau minat investasi dan subjek mahasiswa</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti menggunakan gaya hidup sebagai variabel mediasi dalam memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi. Selain itu, subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen, bukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.</p>

Tabel 7. Lanjutan

2.	Khatimah, dkk. (2024)	Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Efikasi Terhadap Keputusan Investasi	<p>Kebaruan: Pada penelitian ini, Peneliti menambahkan unsur gaya hidup sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi dan efikasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, namun faktor demografi dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil analisis tidak langsung menunjukkan bahwa faktor demografi dan efikasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Dengan demikian, perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara efikasi dan keputusan investasi.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel eksogen sebagaimana dalam penelitian ini yang juga menganalisis pengaruh literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel intervening atau mediasi, sedangkan dalam penelitian penulis gaya hidup digunakan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara literasi</p>
----	--------------------------	---	--

Tabel 7. Lanjutan

3.	Afiania dkk., (2025)	Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Self Control Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta	<p>keuangan dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini mengkaji peran uang saku sebagai variabel eksogen yang memengaruhi variabel terikat minat investasi dengan subjek mahasiswa Pendidikan Ekonomi</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pada Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pada self control diperoleh hasil yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>Persamaan: Terdapat variabel uang saku terhadap minat investasi dan mempertimbangkan gaya hidup sebagai variabel yang berkaitan dengan perilaku investasi. Serta subjek penelitiannya mahasiswa</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan self control sebagai variabel independen, dalam penelitian ini gaya hidup tidak berdiri sebagai variabel bebas, melainkan sebagai variabel mediasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi.</p>
----	----------------------------	--	---

Tabel 7. Lanjutan

4.	Gunawan dkk., (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung	<p>Kebaruan: Kebaruan dalam penelitian ini, gaya hidup sebagai variabel mediasi, bukan sebagai variabel independen. Selain itu, Peneliti menambahkan variabel literasi keuangan dalam memengaruhi minat investasi</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi serta subjek penelitian mahasiswa.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini tidak menyertakan variabel uang saku maupun gaya hidup sebagai variabel mediasi terhadap minat investasi mahasiswa yang di gunakan untuk penelitian yang peneliti lakukan</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independen uang saku terhadap minat investasi dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi.</p>
5.	Dewi dan Sinarwati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana pada generasi Z di Kota Denpasar. Efikasi keuangan juga berpengaruh signifikan

Tabel 7.Lanjutan

	<p>Generasi Z di kota Denpasar</p>	<p>terhadap minat investasi reksa dana. Selain itu, modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi reksa dana. Variabel kemajuan teknologi pun turut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana.</p> <p>Persamaan : Variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menambahkan variabel Efikasi Keuangan, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi yang tidak ada dalam penelitian yang peneliti lakukan. Subjek penelitian ini merupakan Generasi Z bukan khusus Mahasiswa. Selain itu, fokus penelitian ini pada investasi Reksa Dana, bukan investasi secara umum.</p> <p>Kebaruan : Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel eksogen uang saku terhadap variabel endogen minat investasi dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi.</p>
6.	<p>Wahyudi dkk., (2023)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Modal minimal juga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Selanjutnya, return atau tingkat pengembalian investasi turut berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kemudian,</p>

Tabel 7.Lanjutan

			<p>uang saku juga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. manfaat investasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Secara simultan, seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, return, uang saku, dan manfaat investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini menggunakan variabel uang saku dan minat investasi dengan subjek mahasiswa.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan investasi, modal minimal, return, dan manfaat investasi,. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pasar modal syariah.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini menambahkan variabel eksogen literasi keuangan dan mempertimbangkan gaya hidup sebagai variabel mediasi hubungan antara uang saku dan minat investasi.</p>
7.	Nanik dkk., (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun, perilaku keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara literasi</p>

Tabel 7. Lanjutan

		keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
		<p>Persaman: Penelitian ini memiliki menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel eksogen terhadap variabel endogen minat investasi.</p> <p>Perbedaan: Variabel pengetahuan investasi dan perilaku keuangan yang tidak ditambahkan dalam penelitian ini. Selain itu, subjek penelitian adalah Gen Z kota Bengkulu, sedangkan penelitian ini fokus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.</p> <p>Kebaruan: Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan uang saku sebagai variabel eksogen dan gaya hidup sebagai variabel intervening untuk menguji hubungan literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa.</p>
8.	Saputri dan Fauziati (2023)	<p>Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bung Hatta)</p> <p>1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan atau keinginan seseorang untuk berinvestasi belum tentu memengaruhi minat investasinya secara nyata.</p> <p>2) Persepsi risiko juga ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Artinya, pandangan mahasiswa terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam berinvestasi</p>

Tabel 7. Lanjutan

belum cukup menjadi alasan yang memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

3) efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan kata lain, tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan belum mendorong secara signifikan minat mereka untuk berinvestasi.

4) literasi keuangan memiliki nilai signifikan yang berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, produk, dan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi. Secara simultan, keempat variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi investasi, persepsi risiko, efikasi keuangan, dan literasi keuangan, berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Persamaan:

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Perbedaan:

Penelitian ini menggunakan motivasi investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bung Hatta, sementara penelitian yang

Tabel 7. Lanjutan

9.	Nurmala sari dan Totalia (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Media Sosial terhadap Minat investasi dengan Uang Saku sebagai Variabel Kontrol pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS	<p>peneliti lakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung</p> <p>Kebaruan: Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel gaya hidup sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, baik menggunakan variabel kontrol uang saku maupun tidak. Media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menambahkan media sosial sebagai variabel independen bersama literasi keuangan dan menggunakan uang saku sebagai kontrol, Fokus objek penelitian juga berbeda: penelitian ini pada mahasiswa UNS sementara penelitian yang peneliti lakukan di mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini menambahkan kebaruan dengan mempertimbangkan gaya</p>
----	---------------------------------	--	---

Tabel 7. Lanjutan

10.	Pengaruh Modal Minimal, Religiusitas, dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Pasar Modal Syariah	<p>hidup mahasiswa sebagai variabel mediasi dan variabel uang saku sebagai variabel eksogen bukan variabel kontrol.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah dan religiusitas juga memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah. variabel uang saku juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini menggunakan variabel uang saku yang memengaruhi minat berinvestasi dan subjeknya mahasiswa</p> <p>Perbedaan: Perbedaan variabel modal minimal dan religiusitas yang tidak ditambahkan dalam Penelitian ini. Selain itu, subjek penelitian adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, sedangkan penelitian ini fokus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.</p> <p>Kebaruan: penelitian ini menambahkan faktor literasi keuangan sebagai variabel eksogen dan peran gaya hidup sebagai variabel mediasi</p>
-----	--	--

Sumber: Google Scholar 2025.

C. Kerangka Pikir

Minat investasi merupakan alasan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memotivasi serta upaya individu dalam melakukan tindakan investasi tertentu. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* (penilaian individu terhadap suatu perilaku), *subjective norm* (tekanan atau pengaruh sosial dari lingkungan), dan *perceived behavioral control* (persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tindakan). Rendahnya minat investasi di pasar modal diduga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan dan jumlah uang saku yang dimiliki individu.

Minat investasi merupakan bentuk ketertarikan dan kesiapan individu untuk mengalokasikan dana dalam instrumen keuangan tertentu guna memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks mahasiswa, minat investasi menjadi penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan mereka dalam merencanakan masa depan *finansial* secara mandiri. Mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi memiliki potensi besar untuk menjadi investor pemula. Namun, pada kenyataannya, minat investasi di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Salah satu kelompok yang menarik untuk dikaji adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang telah dibekali dengan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang melalui berbagai mata kuliah ekonomi yang telah mereka tempuh. Akan tetapi, minat mahasiswa untuk berinvestasi masih belum berkembang secara optimal.

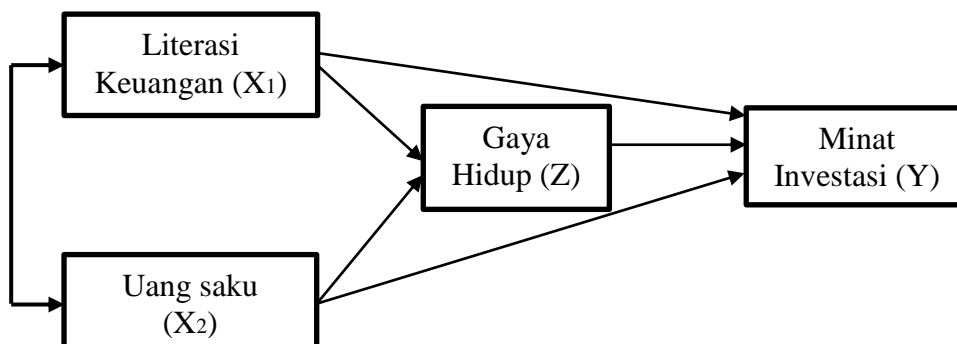
Faktor internal yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa antara lain adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan sejauh mana mahasiswa memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak. Individu yang memiliki

tingkat literasi keuangan tinggi cenderung mampu merencanakan keuangan jangka panjang, termasuk memahami risiko dan manfaat dari berinvestasi. Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola pikir mahasiswa untuk mulai berinvestasi secara rasional dan terencana.

Faktor demografi juga turut memengaruhi minat investasi mahasiswa yaitu uang saku. Uang saku yang di terima mahasiswa setiap bulannya menjadi sumber dana utama yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan harian maupun ditabung atau diinvestasikan. Mahasiswa dengan pengelolaan uang saku yang baik cenderung memiliki sisa dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan investasi. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mampu mengelola uang saku dengan bijak akan kesulitan untuk berinvestasi, karena tidak tersedia dana yang cukup.

Hubungan antara literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa dapat di pengaruhi oleh faktor eksternal seperti gaya hidup. Gaya hidup diduga memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan gaya hidup hemat cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi meskipun uang sakunya terbatas. Sebaliknya, uang saku yang tinggi justru dapat memicu perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik, dalam hal ini dapat melemahkan minat investasi. Ketika gaya hidup mahasiswa tidak konsumtif dengan uang saku yang rendah pun akan bisa memperkuat minat investasi mahasiswa begitu sebaliknya, apabila gaya hidupnya konsumtif walaupun uang sakunya tinggi maka tetap akan memperlemah minat investasi karena tidak mengelola pengeluaran dan pendapatan dengan bijak atau membelanjakan suatu barang atas dasar keinginan bukan kebutuhan. Dengan demikian, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa literasi keuangan dan uang saku merupakan variabel yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hubungan tersebut di mediasi oleh gaya hidup mahasiswa. Untuk memperjelas hubungan antarvariabel

tersebut, maka peneliti menggambarkannya dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

1. Literasi Keuangan (X₁): variabel independent yang memengaruhi minat investasi (Y) dan gaya hidup (Z). literasi keuangan meliputi pemahaman terhadap manfaat, risiko, hak, dan kewajiban dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. Uang Saku (X₂): variabel independent lain yang memengaruhi minat investasi (Y) dan gaya hidup (Z). faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemberian uang saku seperti, Memberikan uang saku akan mengajarkan mereka dalam mengelola uang, Mengajarkan membedakan antara apa yang di butuhkan dan di inginkan, Rasa tanggung jawab, Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak.
3. Gaya Hidup (Z): variabel intervening yang memodersi hubungan antara literasi keuangan (X₁) dengan uang saku (X₂) dengan minat investasi (Y).
4. Minat Investasi (Y): variabel dependent yang menjadi fokus utama penelitian. Minat investasi dipengaruhi langsung oleh literasi keuangan (X₁), uang saku (X₂) dan gaya hidup (Z).

Hubungan Antar Variabel:

1. X₁ —→ Y: Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap minat Investasi.
2. X₂ —→ Y: Pengaruh langsung uang saku terhadap minat

Investasi.

3. $X_1 \longrightarrow Z$: Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup.
4. $X_2 \longrightarrow Z$: Pengaruh langsung uang saku terhadap gaya hidup.
5. $Z \longrightarrow Y$: Pengaruh langsung gaya hidup terhadap minat Investasi.

D. Hipotesis Penelitian

Kerlinger dalam Halimah (2025) Menjelaskan hipotesis sebagai pernyataan atau dugaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan permasalahan sesuai kerangka pikir penelitian di atas, maka hipotesis penelitiannya yaitu:

1. Terdapat Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
2. Terdapat Pengaruh langsung uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
3. Terdapat Hubungan literasi keuangan dengan uang saku pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
4. Terdapat Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
5. Terdapat Pengaruh langsung uang saku terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
6. Terdapat Pengaruh langsung gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
7. Terdapat Pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
8. Terdapat Pengaruh tidak langsung uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung
9. Terdapat Pengaruh simultan literasi keuangan dan uang saku terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung

10. Terdapat Pengaruh simultan literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Menurut Sujarweni (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam penelitian kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori objektif.

Metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang di gunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, dan minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Lampung. Kemudian, metode verifikatif menurut Sugiyono (2017) dapat diartikan sebagai penelitian yang di lakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan, uang saku dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Lampung.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto* dimana penelitian merupakan rangkaian variabel - variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti melakukan pengamatan yaitu literasi keuangan dan uang saku yang telah ada pada diri mahasiswa merupakan kondisi yang telah terjadi sehingga tidak dapat dimanipulasi peneliti. Selanjutnya, peneliti juga menggunakan pendekatan survei untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, wawancara, dan sebagainya. pendekatan survei pada penelitian ini untuk mengumpulkan data kuantitatif langsung dari responden untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi di lingkungan FKIP Universitas Lampung, angkatan 2022 hingga 2023. Pemilihan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung sebagai subjek penelitian ini dilandasi dengan penelitian terdahulu tentang literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa masih berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), sehingga mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP menjadi kelompok yang relatif belum banyak dikaji dan merupakan research gap yang penting diteliti. Hal ini diperkuat oleh temuan Kusumawardhanis dkk., (2020) yang membuktikan bahwa disiplin ilmu dan tahun angkatan

terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, Marganingsih & Pelipa (2022) menemukan bahwa literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi masih berada pada kategori sedang, artinya *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behaviour* mahasiswa kelompok ini masih perlu ditingkatkan. kondisi ini sangat relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Suyono dkk., (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Generasi Z secara umum masih berada pada kategori sedang dan berdampak langsung pada perilaku keuangan mereka, termasuk kecenderungan terhadap gaya hidup konsumtif. Adapun pembatasan populasi pada angkatan 2022 dan 2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua angkatan tersebut merupakan mahasiswa aktif yang telah cukup terbekali kurikulum ekonomi substantif sehingga paling relevan untuk mengukur seluruh variabel penelitian secara bersamaan, sekaligus mengendalikan confounding variabel tahun angkatan yang telah terbukti berpengaruh terhadap literasi keuangan (Kusumawardhanis dkk., 2020), sementara angkatan di atas 2021 sebagian besar tidak lagi aktif dalam perkuliahan reguler dan angkatan 2024 belum cukup memperoleh materi ekonomi yang relevan.

Tabel 8. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2022 dan 2023

No	Angkatan	Jumlah
1.	2022	104
2.	2023	79
	Total	183

Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung 2025

Dengan demikian, Populasi Penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2022 yang berjumlah 104 mahasiswa dan Angkatan 2023 yang berjumlah 79 mahasiswa maka total sebanyak 183 mahasiswa.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Rumus *Slovin*. Pengambilan sampel dengan Rumus *Slovin* tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{n = N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Total Populasi

e : Tingkat toleransi kesalahan (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus tersebut, berikut adalah hasil perhitungan jumlah sampel penelitian:

$$\begin{aligned} \frac{n = 183}{1 + 183 (0,05)^2} \\ = 125,56 \end{aligned}$$

atau dibulatkan menjadi 126.

Karena populasinya berstrata maka sampelnya dirubah menjadi berstrata. Masing-masing sampel berdasarkan kelas harus proposional sesuai dengan jumlah populasi. Pengambilan sampel proposional random sampling memakai rumus alokasi *proportional* dari Akdon dalam Iliyasa dan Etikan (2021) yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

$$n = \frac{104}{183} \times 126$$

= 71,6 atau dibulatkan menjadi 72

$$n = \frac{79}{183} \times 126$$

= 54,4 atau dibulatkan menjadi 54

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 126 mahasiswa digunakan sebagai sampel penelitian yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2022 sebanyak 72 orang dan angkatan 2023 sebanyak 54 orang.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Lebih lanjut, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik *simple random sampling* memungkinkan peneliti untuk memilih sampel secara langsung dari populasi dengan menggunakan metode undian atau bilangan acak. Keunggulan utama teknik ini adalah kesederhanaannya, karena tidak memerlukan pertimbangan mengenai perbedaan karakteristik atau lapisan sosial dalam populasi. Dengan menggunakan teknik ini, maka seluruh mahasiswa angkatan 2022 maupun angkatan 2023 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung memperoleh kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel mediasi.

1. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

Variabel eksogen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Menurut Baveja dan Verma (2024), variabel independen adalah faktor yang memengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam keputusan *finansial*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan uang saku (X_2).

2. Variabel Endogen (Variabel Terikat)

Variabel endogen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Menurut Widiarti dkk., (2024), minat investasi merupakan kecenderungan atau ketertarikan individu untuk melakukan kegiatan investasi yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan dan faktor demografi uang saku maupun faktor eksternal gaya hidup. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel mediasi merupakan variabel perantara yang secara teori mengubah hubungan langsung antara variabel eksogen dan variabel endogen menjadi hubungan tidak langsung. Jenis variabel ini tidak dapat diamati maupun diukur secara langsung. Dalam penelitian ini, gaya hidup berperan sebagai variabel mediasi.

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan berbentuk kata-kata dari setiap variabelnya. Menurut Sugiyono (2018) konseptual variabel memiliki peran untuk mengetahui konsep dari suatu variabel yang diteliti. Berikut uraian konseptual dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Minat berinvestasi (Y)

Minat investasi merupakan bentuk ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap aktivitas investasi, yang ditunjukkan dengan perhatian yang berkelanjutan dan di sertai rasa suka. Investasi merupakan aktivitas menanamkan dana atau sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, minat terhadap investasi bisa dimaknai sebagai keinginan untuk mengenal lebih dalam, memahami, serta membuktikan secara langsung tentang investasi karena adanya rasa penasaran, ketertarikan, dan dorongan untuk mempelajari investasi secara menyeluruh.

2. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup merupakan representasi pola perilaku individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang tercermin melalui aktivitas, ketertarikan, dan pandangannya. Konsep ini mencakup bagaimana seseorang mengelola pengeluaran, mengatur waktu, serta mencerminkan persepsi individu terhadap dirinya sendiri atau citra diri yang dimilikinya.

3. Literasi Keuangan (X₁)

literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan di gunakan untuk membuat keputusan dibidang keuangan yang produktif seperti menabung atau berinvestasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan dari individu dan kelompok, serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

4. Uang Saku (X₂)

Uang saku merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari orangtua, bantuan atau beasiswa dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti biaya makan, transportasi, keperluan kuliah dan lai sebagainya diluar uang kost.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan bagaimana variabel akan diukur atau diamati dalam penelitian . Penjelasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah kecenderungan internal mahasiswa untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimiliki pada instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat ini mencerminkan ketertarikan, kepercayaan, kesiapan, dan dorongan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan investasi, baik dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, maupun bentuk investasi lainnya. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala interval melalui pendekatan *Semantic Differential*, di mana setiap pernyataan akan mengukur sejauh mana mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap keputusan untuk mulai dan terus melakukan investasi.

2. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup merupakan pola perilaku mahasiswa dalam mengelola waktu, aktivitas, dan pengeluaran yang mencerminkan nilai, preferensi, serta prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini, gaya hidup berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi. Gaya hidup diukur melalui kecenderungan mahasiswa dalam mengonsumsi barang atau jasa, memilih aktivitas hiburan, gaya belanja, serta kecermatan dalam mengatur keuangan pribadi. Indikator gaya hidup tersebut akan diukur menggunakan skala interval melalui pendekatan *Semantic Differential*, untuk mengetahui apakah gaya hidup mahasiswa bersifat konsumtif, moderat, atau mendukung perilaku investasi.

3. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang tepat terkait aspek keuangan pribadi, terutama dalam konteks investasi. Literasi ini diukur melalui penguasaan konsep dasar keuangan dan investasi, pemahaman terhadap risiko dan manfaat produk keuangan, kemampuan dalam menyusun anggaran serta menilai informasi *finansial*, serta kesadaran dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko. Indikator tersebut akan diukur menggunakan skala interval melalui pendekatan *Semantic Differential* yang akan mengukur sejauh mana mahasiswa memiliki pemahaman dan kecakapan dalam aspek literasi keuangan.

4. Uang Saku (X_2)

Uang saku adalah jumlah dana atau penghasilan yang secara rutin di terima mahasiswa dari orang tua, wali, atau sumber lain sebagai biaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari selama masa studi. Variabel ini dianggap sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan dan kebiasaan mahasiswa dalam menyisihkan dana untuk investasi. Pengukuran uang saku di lakukan dengan menilai persepsi mahasiswa terhadap kecukupan uang saku yang di terima, kemampuan menyisihkan dana untuk tujuan masa depan, serta seberapa sering uang saku di gunakan untuk kebutuhan produktif dibanding konsumtif. Pengukuran ini di lakukan menggunakan skala interval melalui pendekatan *Semantic Differential*.

Tabel 9 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Minat Investasi (Y)	1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	Interval melalui pendekatan

Tabel 9. Lanjutan

	3. Mencoba berinvestasi Wibowo (2019)	<i>Semantic Differential</i>
2. Gaya Hidup (Z)	1. activities (kegiatan) 2' Interest (minat) berisi minat, kesukaan, prioritas dan kegemaram dalam hidup setiap individu. 3. Opinion (opini) merupakan pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu isu global, lokal ekonomi, dan sosial. Kamaluddin (2018)	Interval melalui pendekatan <i>Semantic Differential</i>
3. Literasi Keuangan (X ₁)	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. tabungan dan kredit, 3. investasi, 4. manajemen risiko, yang merujuk pada pemahaman individu Chen dan Volpe dalam Latifiana (2016)	Interval melalui pendekatan <i>Semantic Differential</i>
4. U.ang Saku (X ₂)	1. Pemanfaatan uang saku 2. Pemberian dari orang tua 3. Penghasilan atau pendapatan sendiri Rozaini dan Sitohang (2020)	Interval melalui pendekatan <i>Semantic Differential</i>

Sumber: Google Scholar 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini di lakukan menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitas subjek yang diamati. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal

mengenai kondisi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung terkait kebiasaan gaya hidup, pengelolaan uang saku, dan minat dalam berinvestasi.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2023), wawancara tidak terstruktur merupakan teknik wawancara yang bersifat bebas, di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Teknik ini di gunakan pada tahap pra-penelitian untuk memperoleh informasi awal mengenai tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku, kecenderungan gaya hidup, serta minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

3. Kuesioner

Menurut Ardiansyah dkk., (2023), kuesioner adalah instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner di gunakan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, dan minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Skala yang di gunakan adalah skala interval dengan pendekatan *Semantic Differential*, yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa terhadap fenomena tersebut. Kuesioner yang di gunakan bersifat tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sasaran kuesioner adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2022 dan 2023.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi primer berupa bukti-bukti seperti foto kegiatan, catatan penyebaran kuesioner, serta data tertulis lainnya yang berkaitan dengan jumlah responden yang terlibat.

Dokumentasi ini di gunakan sebagai pelengkap untuk mendukung keabsahan data dalam proses pengumpulan informasi mengenai literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, dan minat investasi mahasiswa.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Rusman, 2024). uji validitas terhadap seluruh item pertanyaan dilakukan dengan menerapkan teknik korelasi *product moment*. Metode ini dilakukan dengan cara menghitung hubungan antara nilai setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor keseluruhan menggunakan rumus yang telah ditentukan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Kriteria pengujian jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

a. Literasi Keuangan (X₁)

Variabel ini terdapat 13 item pernyataan yang telah dilakukan pengujian. Didapatkan hasil sebanyak 12 item pernyataan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 10. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Keterangan
1	0,682	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,447	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,013	Valid
3	0,619	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,497	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
5	0,752	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,379	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,039	Valid
7	0,645	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,315	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,090	Tidak Valid
9	0,454	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,012	Valid
10	0,394	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,031	Valid
11	0,611	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,565	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
13	0,766	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2025

b. Uang Saku (X₂)

Variabel ini terdapat 10 item pernyataan yang telah dilakukan pengujian. Didapatkan hasil sebanyak 10 item pernyataan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 11. Uji Validitas Variabel Uang Saku

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Keterangan
1	0,904	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,825	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,946	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,546	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
5	0,786	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,459	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
7	0,556	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Tabel 11. Lanjutan

8	0,750	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,935	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,811	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2025

c. Minat Investasi (Y)

Variabel ini terdapat 10 item pernyataan yang telah dilakukan pengujian. Didapatkan hasil sebanyak 10 item pernyataan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 12. Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Keterangan
1	0,507	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
2	0,458	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
3	0,540	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
4	0,713	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,600	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,672	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,757	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,637	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,760	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2025

d. Gaya Hidup (Z)

Variabel ini terdapat 10 item pernyataan yang telah dilakukan pengujian. Didapatkan hasil sebanyak 10 item pernyataan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 13. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Keterangan
1	0,502	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
2	0,760	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,579	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
4	0,626	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,694	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,472	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
7	0,374	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,042	Valid

Tabel 13. Lanjutan

8	0,506	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
9	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,569	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Rusman (2024) menjelaskan bahwa reliabilitas instrumen penelitian menjadi prasyarat fundamental pengujian validitas. Meskipun instrumen yang telah terbukti valid umumnya memiliki tingkat reliabel yang tinggi, pengujian reliabilitas tetap perlu dilakukan secara terpisah untuk memastikan konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran.. Jenis uji reliabilitas yang di gunakan untuk mengukur suatu instrument yaitu dengan menggunakan jenis uji reliabilitas berupa *Alfa Cronbach*. Berikut ini rumus *Alfa Cronbach* yaitu:

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item atau butir pertanyaan dalam instrument

$\sum_{i=1}^k \sigma_i^2$ = Jumlah total varians dari seluruh item

σ_t^2 = Varians total dari skor gabungan

Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{\alpha} > r_{tabel}$ dengan rata-rata kesalahan/ taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya, apabila $r_{\alpha} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut, selanjutnya dapat di lihat pada tabel interpretasi nilai *r product moment* sebagai berikut:

Tabel 14 Tabel Interpretasi Nilai r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0,8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 - 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 - 0,5999	Sedang
4.	0,2000 - 0,3999	Rendah
5.	0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2024)

a. Literasi Keuangan (X₁)

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel Literasi Keuangan (X₁) terhadap 30 responden dengan analisis terhadap 12 item pertanyaan yang valid. Dengan hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,813 yaitu reliabilitas sangat tinggi masuk ke dalam rentang koefisien r antara 0,8000 dan 1,0000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

b. Uang Saku (X₂)

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel Uang Saku (X₂) terhadap 30 responden dengan analisis terhadap 10 item pertanyaan yang valid. Dengan hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,920 yaitu reliabilitas sangat tinggi masuk ke dalam rentang koefisien r antara 0,8000 dan 1,0000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Uji Reliabilitas Variabel Uang Saku

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.920	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

c. Minat Investasi (Y)

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel Minat Investasi (Y) terhadap 30 responden dengan analisis terhadap 10 item pertanyaan yang valid. Dengan hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,920 yaitu reliabilitas sangat tinggi masuk ke dalam rentang koefisien r antara 0,8000 dan 1,0000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

d. Gaya Hidup (Z)

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel Gaya Hidup (Z) terhadap 30 responden dengan analisis terhadap 10 item pertanyaan yang valid. Dengan hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,756 yaitu reliabilitas tinggi masuk ke dalam rentang koefisien r antara 0,6000 dan 0,7999. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

I. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik

pengujian hipotesis dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan yang harus dipenuhi antara lain: (a) skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval; (b) sampel berdistribusi normal; (c) sampel berasal dari populasi yang homogen (Rusman, 2024).

1. Uji Normalitas Sampel

Dalam penerapan statistik parametrik, terdapat persyaratan utama yang harus dipenuhi, yaitu pengujian normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa atau memastikan bahwa data sampel yang diperoleh dari populasi memiliki distribusi yang normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, berikut adalah rumusnya:

$$D = \sup_x |F_n(x) - F(x)|$$

Keterangan:

D = Statistik uji Kolmogorov-Smirnov

Sup = Nilai maksimum dari semua nilai x

$F_n(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif empiris dari sampel

$F(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif teoritis

$F_n(x) - F(x)$ = Selisih absolut antara distribusi kumulatif empiris dan distribusi kumulatif teoritis untuk setiap nilai x .

Untuk menganalisis apakah data populasi terdistribusi normal. Maka ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data diperoleh dari populasi dengan distribusi normal.

H_1 : Data diperoleh dari populasi dengan distribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Sampel

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan metode *Levene Statistic*. Berikut adalah rumusnya:

$$W = \frac{N-k}{k-1} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan:

W = Statistik uji Levene

N = Jumlah sampel penelitian

k = Jumlah kelompok

Z_{ij} = Nilai absolut dari selisih antara skor [$Y_{ij} - Y_i$]

Y_i = Rata-rata dari kelompok ke-i

Z_i = Rata-rata dari kelompok Z_i

$Z_{..}$ = Rata-rata menyeluruh dari Z_i

Pengujian homogenitas menggunakan *Levene Statistic* menetapkan bahwa jika nilai $W < F_{tabel}$, maka data sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai $W > F_{tabel}$, maka data sampel memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen. Dengan

menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $n-1$, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_0 : Varians data populasi bersifat homogen

H_1 : Varians data populasi bersifat tidak homogen

Kriteria penilaian uji homogenitas *Levene Statistic* menggunakan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ adalah:

1. Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 di terima, yang menunjukkan bahwa varians data populasi penelitian adalah sama atau homogen.
2. Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa varians data populasi penelitian adalah berbeda atau tidak homogen.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinearitasan garis regresi di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan di gunakan dalam penelitian ini linear atau non linear. Pengujian linearitas bertujuan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap penelitian yang di lakukan. Metode yang di gunakan pada uji linearitas penelitian ini menggunakan metode *Ramsey Test*, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

m : Jumlah variabel independent yang baru masuk

n : Jumlah observasi

k : Banyaknya parameter

Terdapat rumusan hipotesis pada uji linearitas yaitu, sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka H_0 di terima berarti linear. Sebaliknya H_0 tidak di terima atau tidak linear.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Rusman (2024) Uji multikolinearitas merupakan terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan metode *TOL (Tolerance)* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* yaitu di lakukan dengan cara menganalisis koefisien antar variabel bebas, sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$VIF = \text{Variabel Inflation Factor}$

$R^2 = \text{Koefisien Determinasi}$

$$TOL = 1 - R^2$$

Keterangan:

$TOL = \text{Tolerance}$

$R^2 = \text{Koefisien Determinasi}$

Rumusan Hipotesis:

$H_0 = \text{Tidak adanya pengaruh yang terjadi antar variabel bebas.}$

$H_1 = \text{Adanya pengaruh yang terjadi antar variabel bebas.}$

Berikut adalah kriteria pengambilan keputusannya:

- a. Penerapan model *Tolerance (TOL)*. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka tidak ada petunjuk multikolinearitas pada variabel independen

yang sedang diteliti. Namun jika nilai Tolerance < 0,10, ini mengindikasikan keberadaan multikolinearitas pada variabel independen yang dikaji.

- b. Penerapan model *Variance Inflation Factor (VIF)*. Ketika nilai VIF < 10, maka variabel bebas yang diteliti tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10, maka variabel bebas yang dikaji menunjukkan gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Metode pengujian Autokorelasi diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS.Watson pada tahun 1951 dan masih sangat populer sampai saat ini, yaitu untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi (Suliyanto dalam Tedi Rusman, 2024). Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang dilakukan dengan mengaplikasikan metode statistik *Durbin-Watson*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a. Carilah nilai residu dengan *Ordinary Least Square (OLS)* dari persamaan yang diuji dan hitunglah statistik dengan persamaan berikut ini :

$$D = \frac{\sum (e - e_{t-1})^2}{\sum_2^t u_2^2}$$

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, du dan nilai *Durbin-Watson*, Untuk mengimplementasikan uji autokorelasi diesensialkan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H₁ = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai dU hingga (4 - dU) dengan k = jumlah variabel

bebas dan $n =$ total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Suliyanto dalam Tedi Rusman, 2024:154).

Tabel 19 Kriteria Pengujian Autokorelasi DW

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL \text{ s.d } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d } 4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dU \text{ s.d } 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Rusman (2024)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk memastikan apakah varians residual absolut sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen) untuk semua pengamatan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas di lakukan menggunakan metode uji *Rank Spearman*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

6 = Konstanta

d^2 = Selisih rangking

N = Jumlah pengamatan/data

Rumusan hipotesis untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dari hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas dengan kriteria pengujian yaitu, terima H_0 apabila nilai Sig. (1-

tailed) $> \alpha = 0,05$ yang artinya persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Jika sebaliknya maka tolak H_0 apabila nilai Sig. (1- tailed) $< \alpha = 0,05$ yang artinya persamaan regresi mengandung gejala heteroskedastisitas. Dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear dengan analisis jalur. Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dengan variabel moderator yang mempengaruhinya secara langsung maupun tidak langsung. Adapun penjelasan secara rinci yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini dalam menggunakan analisis jalur didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel linear, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya bersifat kausal.
- b. Variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang sebelumnya dan tidak berkorelasi juga dengan variabel lainnya.
- c. Hanya terdapat jalur sebab akibat searah/satu jalur kausal dalam model hubungan variabel.
- d. Data yang dianalisis dari setiap sumber variabel yaitu data interval yang berasal dari sumber yang sama.

2. Model Analisis Jalur

Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis jalur yaitu:

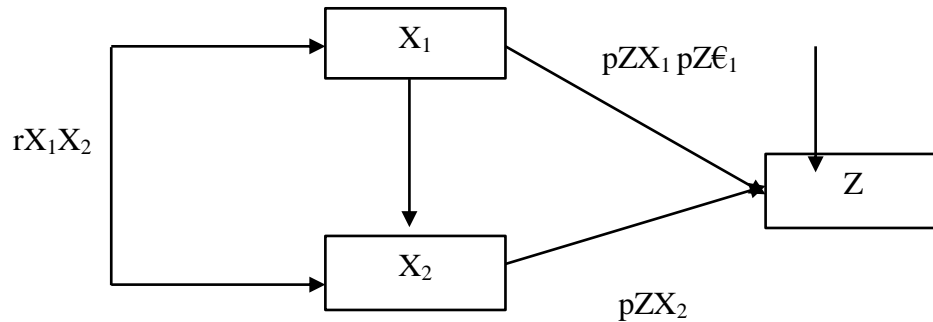
1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur: } Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \epsilon_1$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Gambar diagram jalur lengkap disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan.

Substruktur 1

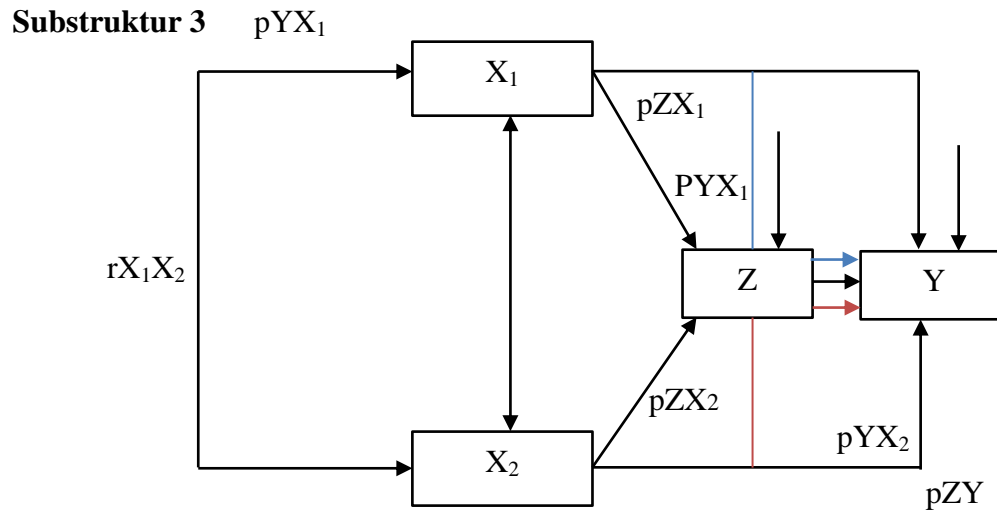


Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1

Substruktur 2



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2



Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur 3

Keterangan Garis:



p_{X_1YZ} p_{X_2YZ}

Keterangan Substruktur 3:

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Uang Saku

Z : Gaya Hidup

Y : Minat Investasi

$r_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

ρ_{ZX_1} : Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z

ρ_{ZX_2} : Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z

ρ_{YX_1} : Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y

ρ_{YX_2} : Koefisien Jalur X_2 Terhadap Y

ρ_{X_1YZ} : Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y melalui Z

ρ_{X_2YZ} : Koefisien Jalur X_2 Terhadap Y melalui Z

3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan)

Rumusan hipotesis pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel ($\rho Y_I X_I = 0$)
2. H_1 : Ada pengaruh secara simultan antara variabel ($\rho Y_I X_I \neq 0$)

Kaidah pengujian signifikansi secara manual menggunakan tabel F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1)R_{yxk}^2}{k(1-R_{yxk}^2)}$$

(Purnomo, et al., 2022)

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

R_{yxk}^2 : R square

Adapun kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel.

4. Menghitung Koefisien Jalur Secara Individual (Parsial)

Rumusan hipotesis yang digunakan untuk pengujian koefisien jalur secara parsial sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_I X_I = 0$)
2. H_1 : Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_I X_I \geq 0$)

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-(k+1)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

t = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel eksogen

Langkah selanjutnya adalah output hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antar variabel.

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas Sig. atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas Sig. atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antar variabel.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Minat Investasi dengan Memperhatikan Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, seperti memahami pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan keuangan, maka gaya hidup yang ditunjukkan cenderung lebih terkontrol dan rasional dalam pengambilan keputusan konsumsi.
- 2) Terdapat pengaruh langsung uang saku terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila mahasiswa memperoleh uang saku yang relatif memadai dan dikelola secara terencana, maka pola gaya hidup yang terbentuk akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial yang dimiliki.
- 3) Terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan uang saku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang saku secara efektif, sehingga penggunaan dana yang dimiliki menjadi lebih terarah dan bertanggung jawab.
- 4) Terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila mahasiswa memahami konsep dasar investasi, risiko, dan manfaatnya,

maka minat untuk berinvestasi akan meningkat seiring dengan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan jangka panjang.

- 5) Terdapat pengaruh langsung uang saku terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila mahasiswa mampu mengalokasikan sebagian uang sakunya secara bijak, maka peluang untuk menumbuhkan minat investasi akan semakin besar karena adanya ketersediaan dana yang dapat dikelola.
- 6) Terdapat pengaruh langsung gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang tidak berlebihan dan lebih berorientasi pada perencanaan masa depan, maka minat untuk melakukan investasi akan cenderung lebih tinggi.
- 7) Terdapat pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila literasi keuangan yang baik mendorong terbentuknya gaya hidup yang lebih terkontrol, maka kondisi tersebut akan memperkuat minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- 8) Terdapat pengaruh tidak langsung uang saku terhadap minat investasi dengan memperhatikan gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila uang saku yang diterima mahasiswa dikelola secara bijak dan tercermin dalam gaya hidup yang rasional, maka hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya minat investasi.
- 9) Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan uang saku terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila kedua faktor tersebut berjalan secara seimbang, maka mahasiswa akan lebih mampu mengatur pola hidup yang sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki.
- 10) Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Apabila ketiga faktor tersebut saling

mendukung dan berjalan secara bersamaan, maka minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung akan meningkat secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan literasi keuangan mahasiswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa melalui gaya hidup. Apabila pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, serta konsep dasar investasi terus ditingkatkan, maka kecenderungan mahasiswa untuk memiliki gaya hidup yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang akan semakin kuat. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung disarankan untuk memperkuat integrasi materi literasi keuangan dalam perkuliahan maupun kegiatan pendukung akademik.
2. Pengelolaan uang saku yang lebih terencana bagi mahasiswa, Temuan penelitian membuktikan bahwa uang saku berpengaruh terhadap gaya hidup dan minat investasi mahasiswa. Apabila mahasiswa mampu mengelola uang saku secara bijak dan terencana, maka penggunaan dana tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga dapat diarahkan pada aktivitas produktif seperti investasi. Oleh sebab itu, diperlukan pembekalan kepada mahasiswa terkait pengelolaan keuangan pribadi agar uang saku yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal.
3. Pembentukan gaya hidup mahasiswa yang lebih produktif, Gaya hidup terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap minat investasi. Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang tidak berlebihan dan sesuai dengan kemampuan finansial, maka minat untuk berinvestasi akan meningkat. Dengan demikian, pihak fakultas dan program studi

disarankan untuk mendorong pola hidup sederhana, sadar finansial, dan berorientasi masa depan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik.

4. Optimalisasi peran instansi pendidikan dalam menumbuhkan minat investasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup. Instansi pendidikan perlu meningkatkan penyediaan ruang edukasi investasi, seperti seminar, pelatihan, atau kerja sama dengan lembaga keuangan resmi, maka mahasiswa akan lebih terdorong untuk mengenal dan mempraktikkan investasi sejak dini. Upaya ini diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan yang produktif di kalangan mahasiswa.
5. Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap perencanaan keuangan jangka panjang, Penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung menunjukkan minat investasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk mulai membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga sebagai persiapan menghadapi kondisi ekonomi di masa mendatang.
6. Penguatan sinergi antara literasi keuangan dan gaya hidup dalam pembelajaran, Karena gaya hidup terbukti menjadi penghubung antara literasi keuangan dan minat investasi, maka pembelajaran diharapkan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap dan perilaku keuangan. Jika mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, maka keputusan investasi yang diambil akan lebih bijak dan terukur.
7. Pengembangan penelitian selanjutnya, Mengingat masih terdapat faktor lain di luar variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel tambahan, seperti pengaruh teknologi finansial, lingkungan sosial, pengaruh keluarga, atau persepsi

risiko investasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa.

8. Perluasan subjek dan metode penelitian, Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan objek penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Selain itu, penggunaan metode penelitian campuran, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi, dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam, representatif, dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
9. Mahasiswa disarankan untuk membentuk kebiasaan mencatat seluruh arus pengeluaran harian secara mandiri sebagai bentuk kontrol diri terhadap gaya hidup konsumtif, karena tanpa kesadaran penuh terhadap kemana uang saku dialokasikan setiap harinya, pemahaman literasi keuangan yang sudah dimiliki tidak akan berdampak nyata terhadap munculnya keputusan untuk berinvestasi.
10. Pemerintah daerah melalui dinas terkait disarankan untuk turut berkontribusi dalam menciptakan ekosistem investasi yang ramah pemula di lingkungan kampus, misalnya dengan memberikan insentif atau program beasiswa investasi bagi mahasiswa berprestasi yang aktif berinvestasi, sehingga minat investasi tidak hanya didorong dari sisi edukasi tetapi juga dari sisi kebijakan yang mendukung secara konkret dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia T, T., Jasman, J., & Syamsuddin, S. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Milenial dengan Sikap Keuangan. *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(4), 2023-2033.
- Adiningtyas, S. & Hakim, L. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482
- Afiania, R, G., Wibowo, E., & Setyaningsih, S., 2025. Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Self Control Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 2, No. 3, 1950-1968.
- Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. 2021. Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 13-41.
- Aini, I. N., Sariwulan, T., & Zahra, S. F. 2026. Pengaruh Digital Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan Tahun 2021. Jejak digital: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1)
- Al Karimah, M., Wardani, D. K., & Octoria, D. 2024. Pengaruh lingkungan keluarga, uang saku, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan gender sebagai variabel moderating. *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 4, No. 3, 14732-14742.
- Alleyne, Philmore, and Tracey Broome. 2016. "Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors." *Journal of Eastern Caribbean Studies* (March).
- Amelia, & Kurniawan. 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri Pekan Baru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 9, No. 1. 29-40.

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Aruna, M. M., Al Kindi, A. H., Fadhil, M. Q., & Kusuma, D. J. 2025. Analisis Kelayakan Finansial dan Sensitivitas Investasi pada Usaha Kios Dimsum's and Ngemils dengan Modal Terbatas *Media. Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 4(2), 79-90.
- Astuti, R., & Hasbi, M. 2020. Pengaruh Gaya Hidup Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Pada Situasi Covid 19 Di Kota Medan. *Scenario: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 127-135.
- Azizah, N. S. 2020. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 1, No. 2, 92- 101.
- Azizah, W. 2025. Pengaruh literasi keuangan, financial attitude dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember, Undergraduate thesis, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Digital Library UINKHAS Jember
- Babay, A., & Utama, S. 2024. *Analysing the investor behaviour on Islamic peer-to-peer lending. SHS Web of Conferences*, 204, Article 02008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420402008>
- Badan Pusat Statistik. 2025. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://11nq.com/18pQD>.
- Bagaskara, K., Clyde, V., & Desi, A. V. 2025. Pengaruh Loss Aversion Bias dan Mental Accounting terhadap Saving Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, Vol. 5, No. 1, 214-225.
- Bahari, F. R., & Sutono. 2023. Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah. *Hawalah Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 3, 105-113.
- Baveja, G. S., & Verma, A. 2024. *Impact of Financial Literacy on Investment Decisions and Stock Market Participation using Extreme Learning Machines*. <https://arxiv.org/pdf/2407.03498>
- Bhaskara, widhyasto. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Database Galeri Investasi. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/Media/njadghvc/ar-bei-2023.pdf>

- Bursa Efek Indonesia. 2025. Jumlah Investor pasar modal. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2408>.
- Cahyani, E. D., & Helliana. 2023. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408-417
- Damayanti, R., Bahri, Y. Y., Andaris, I., & Dasman, S. 2024. Evaluasi Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Melalui Metode Delphi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi BiSNIS Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 5,4.
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. 2021. Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18, 4, 459-481.
- Dewi, N, P, E., & Sinarwati, N, K., 2024. Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada generasi Z di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 15, No. 3, 632-642.
- Fachmi, M., Rudiantoro, D., & Hidayati, A, N., 2023. Pengaruh modal minimal, religiusitas, dan uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap pasar modal syariah. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 7, No. 1.
- Faidah, F. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, Vol. 5, No. 3, 251.
- Fakhira, D., & Rialdy, N. 2025. Analisis Pengaruh Uang Saku terhadap Gaya Hidup mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU di Kota Medan. *Journal of Information Systems Management and Digital Business*, 2(2), 121-127.
- Febrian, I., dkk. 2026. Analisis Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Pola Menabung Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(2), 1889-1904.
- Febyanti, D. 2024. Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Investasi pada Generasi Milenial di Pulau Bawean. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam (El-Mal)*, 5(12).

- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. 2021. Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Samalewa: *Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Firmansyah, F. F., Sriyono, S., & Prapanca, D. 2024. Peran *Social Media Influencer*, Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 770-790.
- Gallardo, M, C., & Libot, B, D., 2017. *Financial Literacy and Retirement Preparedness among University of Bohol Employees. University of Bohol Multidisciplinary Research Journal Print* ISSN, Vol. 5, No. 1, 2350-7853.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U, K., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, 494-512.
- Gumilang, P., & Irwansyah, M. R. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 581-593.
- Gusly, D, A., & Yuhelmi, Y. 2025. Pengaruh pengetahuan investasi, uang saku dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bung Hatta (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta). Diploma thesis; Universitas Bung Hatta. <http://repository.bunghatta.ac.id/id/eprint/1397/1/pdf>.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017-2020). *Jurnal Seminar Nasional Kebangsaan (SNK)*, 1-9.
- Halik, J, B., Halik, M, Y., Latiep, I, F., & Balaba, E., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol. 5 No. 1.
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203-212.

- Halimah, S., & Duskri, M. . 2025. Hipotesis dan Uji Hipotesis dalam Bidang Pendidikan. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10895-10906.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. 2021. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hasanah, W., Nurdin., & Rahmawati., 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, *Konformitas*, Dan *Modernitas* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Journal Economic Education and Entrepreneurshipl*. Vol. 2, No. 1, 41-47.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. 2020. *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hernanda, F. V., & Saputra, E. T., 2025. Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, Vol. 13, No. 1, 71.
- Hestingtyas, W., Nurdiansyah, R. A., & Rizal, Y. 2022. Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*. Vol. 3, No.1. 109-121.
- Hibatullah, K. F., Kusumawardhani, R., & Sari, P. P. 2026. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta. *JUPISIM: Jurnal Pusat Studi Simposium*, 1(1), 1-10.
- Hurlock, E. B. 2018. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilyasu, R., & Etikan, I. 2021. *Comparison of quota sampling and stratified random sampling*. *Biom. Biostat Int. J. Rev*, 10(1), 24-27.
- Imawan, A., Febrianti, D., Mas'adah, N., & Wibowo, T. 2026. Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi pada Siswa SMA (SMAN 1 Kembangbahu dan SMK Muhammadiyah 1 Lamongan). *Al-DYAS*, 5(1), 310-321.
- Imro'ah, W., & Safitri, R., 2024. *Contribution of international recognition through Sukuk investment interest in Generation Z*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 17(1), 137-148.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. 2017. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 214-226.

- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. 2021. Pengaruh literasi ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 47-60.
- Janah, W. I. N., & Anindya, K. N. 2026. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 5(1), 192-207.
- Junaedy, E. 2025. Analisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan keuangan mahasiswa prodi Manajemen STIE Wikara terhadap minat beli saham di platform Stockbit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 1, 1-15.
- Kamaluddinn, dan Muhajirin., 2018. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Konsumen Dalam Berbelanja Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE BIMA). *Akrab Juara*, Vol. 3, No. 3.
- Kartini, T., & Mashudi, U. 2022. Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 154-164.
- Khan, T. S. W., Yewang, M. U., & Loe, A. P. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri (Self Control) terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, Vol.4, No.2, 440-450.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Manajemen Pemasaran* edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT Indeks.
- Kusumawardhanis, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. 2020. Analisis perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa fakultas non-ekonomi. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 10, No.1, 15-28.
- Lamusu, M. F. R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 3, 1132-1145

- Latifiana, D. 2016. Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, Vol. 5, No. 1, 5.
- Lestari, T. P., Wihartanti, L. V., & Styaningrum, F., 2023. Faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Bina Ekonomi*, Vol. 27, No. 1, 44-57.
- Lestari, R., Ningsih, P. A., & Kurniyati. 2024. Pengaruh literasi keuangan dan return terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi. *Kampus Akademik Publisng: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 466-479.
- Liwanto, L. M., & Setyani, A. Y. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 413-422.
- Madu, A. H., & Bahtiar, M. D., 2023. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, Vol. 11, No.2, 50-61.
- Manafe, L. A., Wibowo, B. S., & Nugroho, D. C. 2025. Menelusuri pembelian impulsif: dampak belanja hedonis, gaya hidup belanja, dan pengiriman gratis di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 23-38.
- Marbun, M. B. 2019. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK- STIE Mikroskil). *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. 2022. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i2.310>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D., 2020. Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JIAGABI*: Vol. 9, No. 1.
- Maydiantoro, A. 2022. Teori Belajar Behavioristik. Universitas Lampung. <http://repository.lppm.unila.ac.id/40959/>
- Mubarokah, M. S., & Pratiwi, V. 2022. Pengaruh E-Commerce, Uang Saku, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 496-509.

- Mukharomah, W., Kurniawan, M. R., & Noorbaiti, O. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Kota Surakarta. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 49-58.
- Mutia, D. 2018. Analisis pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Nainggolan L., Purba B., Hasan N., Basmar E., Damanik N., & Sudarmanto E., 2021. *Ekonomi Moneter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, A. N., & Arjuna, S. 2025. Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa di era society. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 501-510.
- Noplianti, P., & Gusnardi, G. 2025. Pengaruh Uang Saku Bulanan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau (Studi Pada Anak Kos). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11)
- Nurmalasari, Y. A., & Totalia, S. A. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Kontrol Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (J-KIP)*, Vol. 6, No. 1, 35-44.
- Octavera, S., & Rahadi, F. 2023. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 25, No. 2, 491-500.
- OECD. 2020. *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing.
https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2020/06/oecd-infe-2020-international-survey-of-adult-financial-literacy_bbad9b27/145f5607-en.pdf
- OJK. 2019. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia .
https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasidanperlindungankonsumen/regulasi/peraturanojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL_POJK_Literasi_dan_Inklusi_Kuangan_.pdf

- Otoritas Jasa Keuangan. 2025. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Pangestu, A., & Bagana, B. D., 2022. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2.
- Priansa, D. J., 2017. *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Pritandhari, M., & Sandi, G. 2025. Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 968-974.
- Permata, R., & Trisnainingsih, S. 2025. Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Hedonistic Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna *PayLater*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 7, No. 1, 329-343.
- Pujiati, P., Nurdin, N., & Rahmawati, R. 2024. *Analysis of Financial Literacy of Economics Teacher Prospectives in the 4.0 Era in Relation to Sustainable Human Resource Formation. Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Vol. 7, No. 1. 28-33.
- Pujiati, P., Rahmawati, R., & Rahmawati, F. 2022. Fenomena Panic Buying Ditinjau dari Pendidikan Ekonomi Keluarga. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Vol 5, No. 2. 329-336.
- Putri, I. K., & Wiyanto, H., 2019. Keterkaitan Antara Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 4, 917-925.
- Putri, R. D., Pujiati, P., & Rahmawati, R. 2022. Analisis Pergeseran Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Vol 5, No. 2. 200-206.
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Amdanata, D. D. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 189-198.
- Rahmawati, D. Z., Wibawa, L. A., Putri, L. C. A., & Malik, A. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi

- Generasi Milenial. *Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 7-16.
- Rahmayani, P., Nurmalina, R., Laoli, V., & Setianda, R. A. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Lau. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4).
- Ramdhani, N. 2016. Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory of Planned Behavior*. *Buletin Psikologi*. Vol. 19, No.2, hal. 55-69.
- Ramadani, G. N., Prapanca, D., & Sari, H. M. K. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 374-388.
- Rantelobo, A. T., & Sir, J. 2018. Analisis jalur faktor-faktor yang memengaruhi literasi finansial dan literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Kupang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 32.
- Ratnawuri, T., Pritandhari, M., & Damayanti, E. F. 2020. Analisis Strategi Integrated Marketing Communication Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. Vol. 8, No. 2.
- Rifani, D., Soemitro, A., & Nurlaila. 2025. Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5-30.
- Rohibah, U. 2023. Pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta (Skripsi Sarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia). *Repository Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*.
- Rosyid, R., Mulatsih, S. N., & Jamalus, J. 2025. Studi Kuantitatif: Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa di Tangerang. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(6), 355-365.
- Rozaini, N., & Sitohang, A. 2020. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan *Modernitas* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No. 2, 1-8.
- Rusman, T. 2024. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Universitas Lampung: Pendidikan Ekonomi.

- Salembe, S. D., Paridi, A., & Mongan, B. 2025. Pengaruh penerimaan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa UKI Paulus. *Jurnal Sains dan Ilmu Terapan*, 8(1), 109-121.
- Saputri, S., & Fauziati, P., 2023. Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bung Hatta). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol. 5, No. 1, 1-13
- Sari, D. L., Pujiati, P., & Putri, R. D., 2020. Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education And Entrepreneurship journal*. Vol 3, No. 1. 1-9.
- Sari, D. W. P., & Anwar, M. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb Upn “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 81-93.
- Sari, N. E., & Andriani, D. N. 2018. Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2).
- Sari, N. P., 2019. *Pengaruh Uang Saki Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)*. Vol. 1, No. 9.
- Sidiq, M. M. A., & Septiana, N. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(1), 160-170.
- Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. 2023. *Theory of planed behavior* terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 7, No. 2, 31-41.
- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. 2021. Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607-626
- Sri. 2024. Jumlah Investor Pasar Modal Di Lampung. Di akses Online Juli 2025. <https://www.kupastuntas.co/2024/10/21/jumlah-investor-pasar-modal-di-lampung-meningkat-transaksi-tembus-rp109-triliun>.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019 *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyowati, A., Putri, S. W., Hasani, S., Monika, F., Sandi, S., & Karuniawan, Y. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(3), 103-114.
- Sumarwan, U. 2022. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Surahman, D., Oktaviani, M., Setiawan, A, P., & Sa'diyah, H. 2023. Literasi Keuangan dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. Vol. 13, No. 1. 47-55
- Suroto, S., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2019. Kebutuhan media pembelajaran mahasiswa: analisis pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No 2, 74-83.
- Suroto, S., Rahmawati, R., Rahmawati, F., & Hestiningtyas, W. 2025. Pengaruh Financial Self-Efficacy, Financial Literacy, dan Digital Financial Services Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Muda. *Journal of Social Science Education*, Vol. 6, No 1, 41-44.
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. 2019. Factors Affecting Students ' Financial Literation : A Study on Widyatama University , Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5A), 7-14.
- Suyanto, A., Hafifuddin, H., Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. 2025. Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Kajian Studi Literatur). *Indonesian Journal of Economic and Business*, 3(1), 53-61.
- Suyono, A. P., Chandra, Y. A., & Mukhsin, M. 2025. Analysis of the Financial Literacy Level of Generation Z College Students and Its Implications for the Use of Paylater in the Context of Economic Education. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 6(2), 271-282

- Sridayani, A. I., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 143-151.
- Syafaauril, N. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Risiko Investasi, dan Social Media Influencer terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Wilayah Yogyakarta). Doctoral dissertation; Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle123456789/58768/21312173.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Syah, A., & Barsah, A. 2022. Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi generasi milenial Kota Tangerang Selatan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 649-655.
- Syakhilah, A. F., Fadilah, T., & Lestari, D. 2025. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi Islam UIN Sumatera Utara. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 461-477.
- Tribuana, L. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 1, No. 1, 145-155.
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. 2021. Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95-107.
- Utomo, W. W. 2022. *Analisis Data Multivariat (1st ed.)*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10-17.
- Vionika, S. S., Prapanca, D. ., & setiyono, W. P. 2026. Peran Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z di Surabaya Raya. Permana : *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 2795-2817.
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M, I., 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, Vol. 3, No. 2, 1-14.
- Wardani, D, K., & Susilowati, W, T., 2020. Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar

Modal: Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, 13-22.

- Widiarti, A., Risal, R., Wulandari, R., & Adetia, N. 2024. Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan perkembangan teknologi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*, 4(2), 65-73
- Winatha, I.K. and Suroto, S., 2022. Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Vol.9(1), Hal.17-23.
- Wulandari, I. K. 2021. Analisis Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kendari Angkatan 2018-2019). Digital Library IAIN Kendari. <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/3300/>
- Wulansari, A. 2019. *Manajemen Uang Saku Anak: Pengaruh dan Implikasinya pada Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Yulia, T., & Cerya, E. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 3(2), 273-284.
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *In UMMagelang Conference Series* (pp. 127-137).
- Yusanra, R., Gusnardi, G., & Rizka, M. 2025. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Riau. *Jurnal Bima: Publikasi Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. 2021. *The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior*. *Journal of Asian and Business*, 8(2), 1033-1041.